

**PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA
GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN
YORI ANTAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S-1)
Teknik Arsitektur Universitas Medan Area

OLEH :

MARET KRISMURNI ZALUKHU

178140027



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

**PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA
GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN**

YORI ANTAR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S-1)
Teknik Arsitektur Universitas Medan Area

OLEH :

MARET KRISMURNI ZALUKHU

178140027

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

Judul Skripsi : Perancangan Museum Kebudayaan Nias di Kota
Gunungsitoli Dengan Pendekatan Prinsip Desain Yori Antar

Nama : Maret Krismurni Zalukhu

NPM : 178140027

Fakultas : Teknik

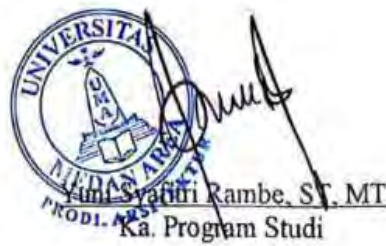


Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Rina Saraswati, ST, MT
Pembimbing



Dr. Eng. Saifullo, ST, MT
Dekan Fakultas Teknik



Ami Syafiqi Rambe, ST, MT
Ka. Program Studi

Tanggal lulus: 13 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

HALAMAN PENGESAHAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sbagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam menulis skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai normal, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademi yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2023



Maret Krismurni Zalukhu

(178140027)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maret Krismurni Zalukhu
NPM : 178140027
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Non Royalti Noneklusif** (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERENCANGAN MUSEUM KEBUDAYAN NIAS DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 September 2023



Maret Krsimurni Zalukhu

Abstrak

Tugas Akhir ini membahas tentang perancangan Museum Kebudayaan Nias di Kota Gunungsitoli dengan pendekatan prinsip desain Yori Antar. Museum ini bertujuan untuk dapat menunjukkan ekspresi Kebudayaan Nias serta melestarikan kebudayaan nias yang akan menjadi ikon di Kota Gunungsitoli yang merupakan jantungnya pulau nias dan menjadi pusat kebudayaan nias yang diwujudkan dalam satu tempat sehingga menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Prinsip desain Yori Antar digunakan sebagai panduan dalam merancang bangunan museum yang memadukan konsep modern dan tradisional serta menciptakan ruang yang terbuka dan interaktif untuk pengunjung. Penulis memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan pengunjung dengan memperhatikan pemilihan material bangunan dan penggunaan teknologi yang tepat. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelestarian budaya Nias dan menjadi sarana edukasi dan hiburan bagi masyarakat.

Kata Kunci : Museum Kebudayaan, Museum Sejarah, Kebudayaan Nias, Yori Antar

Abstar

This final project discusses the design of the Nias Cultural Museum in Gunungsitoli City using the Yori Antar design principle approach. This museum aims to be able to show expressions of Nias culture and preserve Nias culture which will become an icon in Gunungsitoli City which is the heart of Nias Island and become the center of Nias culture which is embodied in one place so that it becomes an attraction for tourists from within and outside the region and introduces. Yori Antar design principles are used as a guide in designing museum buildings that combine modern and traditional concepts and create open and interactive spaces for visitors. The author pays attention to aspects of visitor safety and comfort by paying attention to the selection of building materials and the use of appropriate technology. The results of this design are expected to contribute to the preservation of Nias culture and become a means of education and entertainment for the community.

Keywords: Cultural Museum, History Museum, Nias Culture, Yori Antar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Nias, pada tanggal 17 Maret 1999. Merupakan anak kesembilan dari sembilan bersaudara, dari pasangan Sokhimano Zalukhu dan Budima Zalukhu.

Pada tahun 2011, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 071144 To'iwu. Kemudian, Penulis juga melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Lahewa sampai tahun 2014.

Pada tahun 2017, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Lahewa dan melanjutkan studi (S1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian Penulis menjadi Mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu, Penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek I di PT. Mitraplan Konstruksi sebagai pengawasan pekerjaan Ring Balok pada pembangunan rumah susun di tanjung balai, sumatera utara dan Mata Kuliah Kerja Praktek II di PT. Mitraplan Konstruksi sebagai drafter.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan seluruh penyusunan Tugas Akhir ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Medan Area.

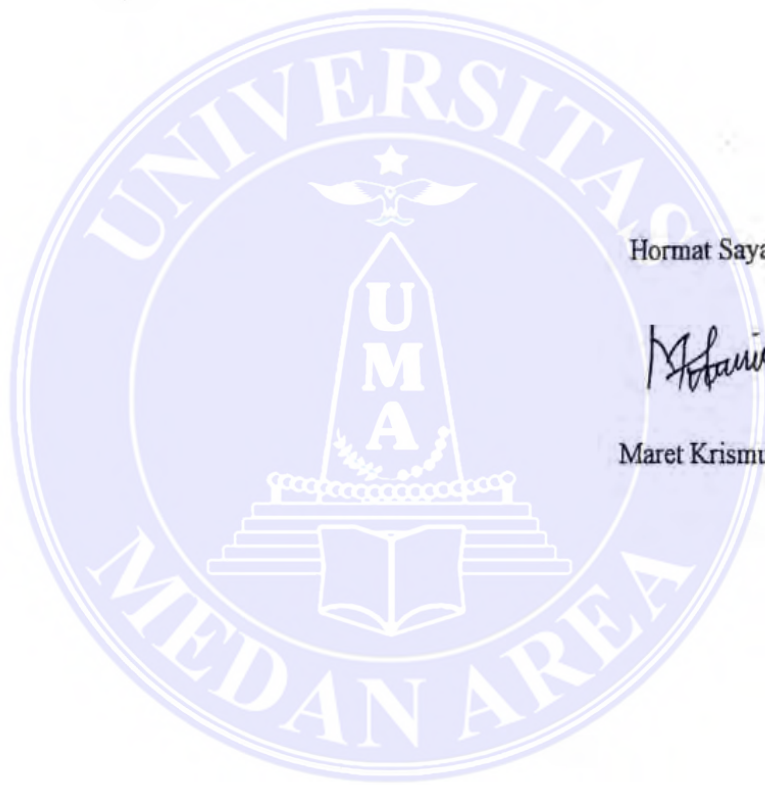
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, semangat dan saran yang membangun serta telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.

Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mengucap Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan penulis kesehatan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban penulis sebagai seorang mahasiswa.
2. Kepada Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani pendidikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
3. Dosen pembimbing Ibu Rina Saraswaty, ST, MT. Yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Teman-teman di Fakultas Teknik jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
5. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga kebajikannya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini belum sempurna banyak kekurangan. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan

dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Penulis mengucapkan Terimakasih.



Hormat Saya, 13 Sept 2023

Maret Krismurni Zalukhu

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| RIWAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR SKEMA..... | xiii |
| 1 BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.2 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan..... | 4 |
| 1.3.2 Sasaran..... | 4 |
| 1.4 Kerangka Berpikir..... | 5 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAK..... | 7 |
| 2.1. Museum..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Museum..... | 7 |
| 2.1.2 Sejarah Museum..... | 9 |
| 2.1.3 Jenis – jenis Museum..... | 10 |
| 2.1.4 Kebutuhan Museum..... | 11 |
| 2.2 Kebudayaan Nias..... | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Kebudayaan..... | 13 |
| 2.2.2 Pengertian Kebudayaan Nias..... | 15 |
| 2.3 Tinjauan Tema..... | 22 |
| 2.3.1 Prinsip Desaian Yori Antar..... | 22 |
| 2.3.2 Hasil Karya Yori Antar..... | 24 |

| | |
|---|----|
| 2.4 Studi Banding..... | 24 |
| 2.4.1 Studi Banding Proyek Sejenis..... | 24 |
| 2.4.1 Studi Banding Tema Sejenis..... | 26 |
| 2.4.3 Kesimpulan Studi banding..... | 28 |
| BAB III..... | 29 |
| METODE PERANCANGAN..... | 29 |
| 3.1 Deskripsi Lokasi..... | 29 |
| 3.1.1 letak Geografis Kota Gunungsitoli..... | 29 |
| 3.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gunungsitoli..... | 30 |
| 3.2 Lokasi Perancangan..... | 32 |
| 3.2.1 Kriteria pemilihan Lokasi..... | 34 |
| 3.3 Metode Perancangan..... | 35 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data..... | 35 |
| BAB IV ANALISA PERANCANGA..... | 37 |
| 4.1 Analisa Tapak..... | 37 |
| 4.1.2 Analisa Batasan Tapak..... | 37 |
| 4.1.3 Analisa Eksisting..... | 38 |
| 4.1.4 Analisa View..... | 39 |
| 4.1.5 Analisa Penzoningan..... | 40 |
| 4.1.6 Analisa Pencapaian..... | 41 |
| 4.1.7 Analisa Klimatologi..... | 42 |
| 4.1.7.1 Analisa Matahari..... | 42 |
| 4.1.7.2 Analisa Angin..... | 43 |
| 4.1.8 Analisa Kebisingan..... | 44 |
| 4.1.9 Analisa Vegetas..... | 45 |
| 4.1.10 Analisa Bangunan..... | 46 |
| 4.1.11 Analisa Orientasi..... | 46 |
| 4.2 Analisa Program Ruang..... | 47 |
| 4.2.1 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang..... | 47 |

| | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------|
| 4.2.2 | Kebutuhan ruang..... | 52 |
| 4.2.3 | Analisa Besaran Ruang..... | 54 |
| 4.3 | Analisa Gubahan Bentuk..... | 68 |
| 4.4 | Analisa Struktur dan Konstruksi..... | 69 |
| 4.4.1 | Analisa Modul Bangunan..... | 69 |
| 4.4.2 | Analisa Struktur Bangunan..... | 69 |
| 4.4.3 | Analisa Bahan Bangunan..... | 71 |
| 4.4.4 | Analisa Struktur Atap..... | 73 |
| 4.5 | Analisa Utilitas..... | 74 |
| 4.5.1 | Pencahayaan..... | 74 |
| 4.5.2 | Pengudaraan..... | 75 |
| 4.6 | Plumbing | 75 |
| 4.6.1 | Sistem Air Bersih | 75 |
| 4.6.2 | Sistem Air Bersih..... | 76 |
| 4.6.3 | Penangkal Petir | 76 |
| 4.6.4 | Sistem Pencahayaan Kebakaran..... | 77 |
| 4.6.5 | Sistem Sirkulasi Vertikal | 78 |
| 4.6.6 | Sistem Pengendalian Keamanan | 80 |
| 4.6.7 | Sistem Pembuangan Sampah | 81 |
| 4.6.8 | Analisa Parkir..... | 81 |
| BAB V KONSEP PERANCANGAN | | 82 |
| 5.1 | Konsep Tapak | 82 |
| 5.1.2 | View | 82 |
| 5.1.3 | Konsep Penzoningan | 83 |
| 5.1.4 | Konsep Pencapaian..... | 84 |
| 5.1.4 | Konsep Klimatologi | 84 |

| | |
|---|----|
| 5.1.4.1 Konsep Matahari | 84 |
| 5.1.4.2 Konsep Angin | 85 |
| 5.1.5 Konsep Kebisingan | 85 |
| 5.1.6 Konsep Vegetasi | 86 |
| 5.2 Konsep Bangunan..... | 87 |
| 5.2.1 Konsep Gubahan Bentuk..... | 87 |
| 5.2.2 Konsep Struktur dan Konstruksi..... | 89 |
| 5.2.2.1 Konsep Modul Bngunan..... | 89 |
| 5.2.2.2 Konsep Struktur Bangunan | 89 |
| 5.2.3 Konsep Utilitas | 91 |
| 5.2.3.1 Elektrikal..... | 91 |
| 5.2.3.2 Plumbing..... | 91 |
| 5.2.3.3 Pengoptimalkan Udara..... | 92 |
| 5.2.3.4 Penangkal Petir..... | 93 |
| 5.2.3.5 Pencahayaan..... | 93 |
| 5.2.3.6 Sistem Pencegah Kebakaran | 94 |
| 5.2.3.7 Sistem Sirkulasi Vertikal | 94 |
| 5.2.3.8 Parkiran | 95 |
| DAFTAR PUSTKA..... | 96 |

DAFTAR GAMBA

| | |
|--|----|
| GAMBAR 2. 1 YORI ANTAR | 20 |
| GAMBAR 2. 2 NASIONAL MUSEUM OF WESTERN ART..... | 25 |
| GAMBAR 2. 3 MUSEUM GEOLOGI..... | 25 |
| GAMBAR 2. 4 PUNCAK WARINGIN | 26 |
| GAMBAR 2. 5 RUMAH ADAT MRABU NIANG WAE REBO..... | 27 |
| GAMBAR 4.1 BATASAN TAPAK..... | 37 |
| GAMBAR 4. 2 EKSISTING TAPAK..... | 39 |
| GAMBAR 4. 3 VIUW DARI LUAR TAPAK..... | 39 |
| GAMBAR 4. 4 VIEW DARI DALAM TAPAK | 40 |
| GAMBAR 4. 5 PENZONINGAN | 41 |
| GAMBAR 4. 6 ANALISA PENCAPAIAN | 42 |
| GAMBAR 4. 7 ANALISA MATAHARI..... | 43 |
| GAMBAR 4. 8 ANALISA ANGIN..... | 44 |
| GAMBAR 4. 9 ANALISA KEBISINGAN | 45 |
| GAMBAR 4. 10 ANALISA VEGETASI..... | 46 |
| GAMBAR 4. 11 ORIENTASI BANGUNAN | 46 |
| GAMBAR 4. 12 ANALISA STRUKTUR | 71 |
| GAMBAR 4. 13 PLN | 75 |
| GAMBAR 4. 14 GENSET | 76 |
| GAMBAR 4. 15 SPRINKLER | 78 |
| GAMBAR 4. 16 HYDRANT | 78 |
| GAMBAR 4. 17 FIRE EXTINGUISHER..... | 79 |

| | |
|---|----|
| GAMBAR 4. 18 TANGGA..... | 79 |
| GAMBAR 4. 19 LIFT | 80 |
| GAMBAR 4. 20 RAMP | 81 |
| GAMBAR 4. 21 ESKALATOR | 81 |
| GAMBAR 5. 1 ORIENTASI..... | 83 |
| GAMBAR 5. 2 KONSEP PENZONINGAN..... | 84 |
| GAMBAR 5. 3 KONSEP PENCAPAIAN | 85 |
| GAMBAR 5. 4 KONSEP MATAHARI..... | 85 |
| GAMBAR 5. 5 KONSEP ANGIN..... | 86 |
| GAMBAR 5. 6 KONSEP KEBISINGAN..... | 86 |
| GAMBAR 5. 7 KONSEP VEGETASI..... | 87 |
| GAMBAR 5. 8 GUBAHAN BENTUK..... | 88 |
| GAMBAR 5. 9 PENERAPAN ORNAMAEN | 89 |
| GAMBAR 5. 10 KONSEP MODUL..... | 90 |
| GAMBAR 5. 11 KONSEP STRUKTUR | 91 |
| GAMBAR 5. 12 KONSEP STRUKTUR ATAP | 92 |
| GAMBAR 5. 13 KONSEP PENGOPTIMALKAN UDARA..... | 94 |
| GAMBAR 5. 14 PENANGKAL PETIR | 94 |
| GAMBAR 5. 15 SISTEM PENCEGAH KEBAKARAN..... | 95 |
| GAMBAR 5. 16 ESKALATOR | 95 |
| GAMBAR 5. 17 RAMP | 95 |
| GAMBAR 5. 18 TANGGA..... | 96 |
| GAMBAR 5. 19 KONSEP PARKIR..... | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| TABEL 3. 1 PENILAI TERHADAP ALTERNATIF LOKASI..... | 33 |
| TABEL 4. 1 KEBUTUHAN RUANG..... | 50 |
| TABEL 4. 2 KEBUTUHAN RUANG BERDASARKAN ZONA DAN KOLEKSI... 53 | |
| TABEL 4. 3 BESARAN RUANG..... | 66 |
| TABEL 4. 4 REKAPITULASI KEBUTUHAN RUANG | 66 |
| TABEL 4. 5 ANALISA GUBAHAN BENTUK | 67 |
| TABEL 4. 6 ANALISA BAHAN BANGUNAN | 72 |
| TABEL 4. 7 ANALISA BENTUK PARKIR | 80 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|------------------------------------|----|
| SKEMA 1. 1 KERANGKA BERPI..... | 91 |
| SKEMA 1. 2 DISTRIBUSI LISTRIK..... | 91 |
| SKEMA 1.3 SISITEM AIR BERSIH..... | 91 |
| SKEMA 1. 4.SISTEM AIR KOTOR..... | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Nias (Tano Niha) adalah sebuah pulau yang terletak disebelah barat Sumatera Utara. Pulau ini dihuni oleh mayoritas suku Nias yang masih memiliki budaya megalitik. pulau Nias dengan luas wilayah 5.625 km persegi berpenduduk kurang lebih 1.000.000 jiwa, saat ini memiliki 4(empat) kabupaten dan 1 (satu) kota yaitu kabaupaten Nias, kabupaten Nias selatan, kabupaten Nias barat, kabupaten Nias utara, dan Kota Gunungsitoli. Suku Nias (ono niha) yang memiliki budaya megalitik (monument atau struktur batu besar) terletak di Nias selatan dan di setiap kabupaten terdapat objek wisata seperti selam dan selancar yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Masyarakat pulau Nias sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yang ada pada adat istiadat Nias dengan berbagai macam cara mulai dari acara pernikahan, kematian, pemberian nama anak dan acara lainnya dengan mengikuti atau melibatkan ritual adat didalamnya. Masyarakat pulau Nias sangat tabu apabila melanggar apa yang sudah hidup. Tetapi dimasa pembangunan bangsa yang semakin berkembang ini terdapat kecenderungan terjadinya degradasi atau penurunan nilai budaya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan dan pelestarian budaya. Bertolak dari pembahasan-pembahasan diatas bahwa diperlukan usaha-usaha untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan pelestarian budaya yang telah ada

di Nias dengan menyediakan sarana yang sesuai dilihat dari kapasitasnya sebagai sarana pendidikan dan pelestarian budaya yaitu museum kebudayaan Nias. Selain dari fungsi sebagai sarana pendidikan dan pelestarian, museum ini juga dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi yang edukatif. Dengan demikian pada generasi penerus selanjutnya memiliki sumber untuk mengakses pengetahuan terhadap tradisi.

Museum kebudayaan yang perlu diciptakan di Nias adalah suatu museum budaya yang dapat mengkomunikasikan dan menunjukkan ekspresi budaya setempat, yaitu melalui penataan ruang dan fasad bangunan. Merancang sebuah museum kebudayaan dipulau Nias dapat berfungsi untuk melestarikan kebudayaan yang akan menjadi ikon di Kota Gunungsitoli yang merupakan jantungnya pulau nias dan menjadi pusat kebudayaan nias yang diwujudkan dalam satu tempat sehingga menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Museum kebudayaan Nias dijadikan sebagai wahana wisata edukasi berbasis tradisional yang dapat mendukung pengetahuan masyarakat didukung oleh fasilitas lainnya yang dapat menambahkan kreativitas dan pelanjutan nilai – nilai budaya bangsa kepada generasi mudah agar mereka menjadi seorang warga negara yang baik dan dapat menjunjung tinggi nilai serta budaya bangsa dengan cara menyimpan, melindungi, dan melestarikan budaya yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya.

Perancangan Museum kebudayaan Nias ini juga menyediakan tempat latihan kesenian, tari–tarian dan pentas seni dan pameran. Suasana ruang tersebut menggunakan ornamen–ornamen kebudayaan Nias dan serta temuan warna dari baju adat Nias (baru hada) tradisional Nias. Penerapan ornamen dan khas warna Nias

tersebut dapat menunjukkan ekspresi budaya setempat serta menciptakan suasana ruang yang berkesan etnik Nias. Tema yang digunakan untuk perancangan museum kebudayaan Nias ini menggunakan tema pendekatan Prinsip desain dari Arsitek Yori Antar sehingga diharapkan perancangan gedung Museum kebudayaan Nias tersebut dapat terencana dengan baik sehingga masyarakat dapat kenyamanan dan menikmati setiap fasilitas yang diberikan seperti penerapan modern rasa nusantara dengan memiliki fungsi dan bentuk, sehingga kebutuhan pengunjung dalam berbagai kegiatan wisata dimuseum kebudayaan Nias dapat terpenuhi dan masyarakat dapat betah untuk berlama-lama di kawasan museum tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana merancang museum kebudayaan yang berfungsi untuk menunjukkan ekspresi kebudayaan Nias serta melestarikan kebudayaan Nias yang akan menjadi ikon di Kota Gunungsitoli dengan penerapan pendekatan prinsip desain Yori Antar.

1.2 Batasan Masalah

Pada perancangan Museum ini, pembahasan dibatasi pada penerapan tema pada desain bangunan ditinjau dari sisi arsitektur.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan perancangan museum kebudayaan nias di kota Gunungsitoli ini adalah sebagai berikut :

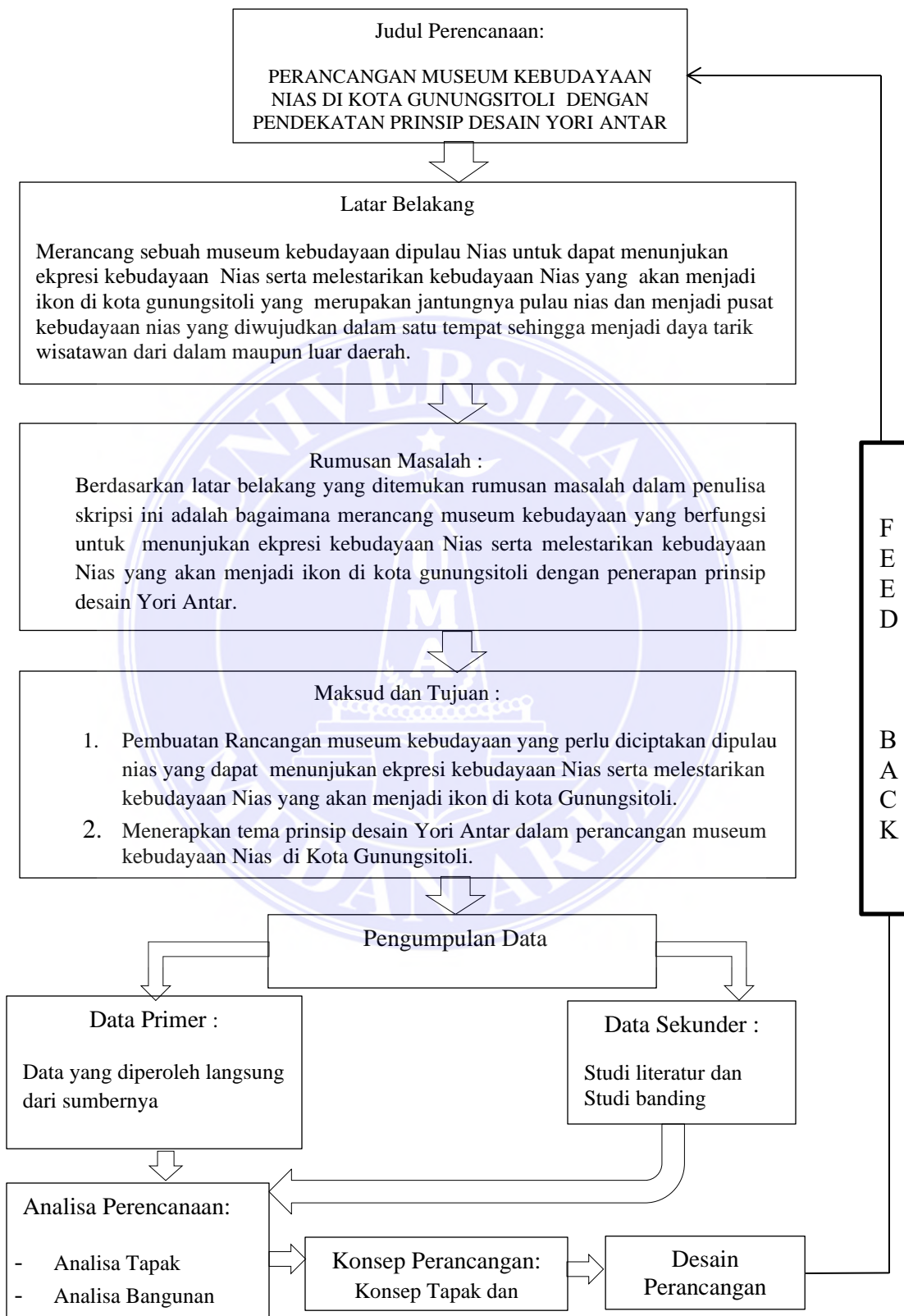
1. Merancang museum yang berfungsi untuk dapat menunjukkan ekspresi Kebudayaan Nias serta melestarikan kebudayaan nias yang akan menjadi ikon di Kota Gunungsitoli yang merupakan jantungnya pulau nias dan menjadi pusat kebudayaan nias yang diwujudkan dalam satu tempat sehingga menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah.
2. Menerapkan tema dari Pendekatan Prinsip desain Yori Antar dalam perancangan museum kebudayaan Nias di Kota Gunungsitoli.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan Museum Kebudayaan Nias di Kota Gunungsitoli ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang suatu bangunan museum kebudayaan yang memiliki nilai arsitektural dengan mempertimbangkan fungsi dari bangunan tersebut yang mampu menjadi ikon di Kota Gunungsitoli.
2. Terpenuhinya permintaan masyarakat kepulauan nias akan fasilitas pengarsipan akan kebudayaan Nias

1.4 Kerangka Berpikir



1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka dan tinjauan tema

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang Deskripsi lokasi dan metode penelitian

BAB IV ANALISA PERENCANAAN

Berisi tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisa fungsional, dan analisa bangunan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep-konsep tapak, konsep perancangan tapak, dan konsep perancangan bangunan beserta fasilitasnya.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Museum

Sejarah di Indonesia menjelaskan begitu pentingnya membangun museum di Indonesia untuk mendorong perekonomian Indonesia. Buku ini juga menjelaskan pentingnya menyediakan wadah atau tempat untuk menempatkan benda-benda warisan nenek moyang kepada orang-orang dimasa depan. (Ali akbar, 2015).

2.1.1 Pengertian Museum

Museum adalah suatu lembaga yang mengumpulkan mencatat, merekam melestarikan, dan menyajikan segala sesuatu yang memiliki nilai dalam kehidupan baik itu benda seni budaya, benda bersejarah maupun ilmu pengetahuan. (<https://museum.kebudayaan.kemdikbud.go.id>)

Museum adalah sebuah badan yang mengikuti dunia nyata, secara keseluruhan, menampilkan realitas artikel selama realitas bergantung pada bukti sebagai item. (Barata Robby, 2015).

Museum menurut ICOM (International Council of Museum) Museum adalah suatu lembaga yang bersifat tetap dan memberikan pelayanann terhadap kepentingan masyarakat dan kemajuannya terbuka untuk umum tidak bertujuan semata-mata mencari keuntungan untuk mengumpulkan, memelihara, meneliti, dan memamerkan benda-benda yang merupakan tanda bukti evolusi alam dan manusia

untuk tujuan studi, pendidikan, dan rekreasi. Selain itu museum merupakan suatu badan yang mempunyai tugas dan kegiatan untuk memamerkan dan menerbitkan hasil-hasil penelitian tentang benda-benda yang penting bagi kehidupan dan ilmu pengetahuan. (Moh.Amir Sutaarga,2000).

Defenisi museum rumusan ICOM, dapat dikemukakan 9 (sembilan) fungsi museum sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan pengamanan warisan alam dan budaya.
2. Dokumentasi dan penelitian ilmiah.
3. Konservasi dan preservasi.
4. Penyebaran dan pemerataan ilmu untuk umum.
5. Pengenalan dan penghayatan kesenian.
6. Pengenalan kebudayaan antar daerah dan antar bangsa.
7. Visualisasi warisan alam dan budaya,
8. Cermin pertumbuhan peradaban umat manusia.
9. Pembangkit rasa bertakwa dan bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Museum merupakan institusi permanen nirlaba melayani kebutuhan publik dengan sifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkomunikasikan, dan memamerkan bendanyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Karena itu bisa menjadi bahan studi oleh kalangan akademis,

dokumentasi kekhasan masyarakat tertentu, ataupun dokumentasi dan pemikiran imajinatif pada masa depan.

2.1.2 Sejarah Museum

Museum merupakan suatu gejala sosial dan kultural dan mengikuti sejarah perkembangan masyarakat dan kebudayaan yang menggunakan museum itu sebagai prasarana sosial atau kebudayaan.

Museum berasal dari kata latin museion, yaitu tempat perlindungan untuk sembilan dewi motivasi, pembelajaran, keahlian dan menghibur. Dalam perkembangan museum menjadi tempat kerja para ahli-ahli pikir zaman Yunani. Mereka menganggap museum adalah tempat penyelidikan dan tempat pendidikan filsafat, sebagai ruang lingkup umum dan kesenian.

Pada 17 September 1962 museum diserahkan pada pemerintah Indonesia dengan nama Museum pusat dibawah pengawasan Direktorat Jenderal kebudayaan. Kemudian pada 28 Mei 1979 museum pusat diganti namanya menjadi museum nasional. Penyerahan museum ke pemerintah pusat, diikuti oleh museum-museum lainnya. Sejak museum-museum diserahkan ke pemerintah pusat, museum semakin berkembang bahkan museum baru pun mulai bermunculan, baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh yayasan swasta.

2.1.3 Jenis – jenis Museum

Museum dapat diklarifikasikan berdasarkan jenis koleksinya, yaitu:

1. museum umum, yang mempunyai koleksi penunjang cabang-cabang ilmu pengetahuan alam, teknologi dan ilmu pengetahuan sosial.
2. museum khusus, yang mempunyai koleksi penunjang satu cabang ilmu saja, misalnya museum ilmu hayat, museum teknologi, museum antropologi dan museum senirupa.

Jenis-jenis museum kebudayaan memiliki berbagai macam kelas atau tipe, misalnya:

1. Museum Seni

Museum seni umumnya juga disebut galeri seni, galeri seni adalah ruang untuk menampilkan objek seni, benda seni, mulai dari seni visual yaitu antara lain yaitu; lukisan, gambar dan patung. Beberapa contoh objek pengrajaannya adalah pengerjaan logam, pengerjaan keramik, dan furnitur.

2. Museum Arkeologi

Museum arkeologi merupakan museum yang mengkhususkan diri untuk memajang artefak arkeologi. Museum arkeologi bersifat museum terbuka. Contoh dari museum arkeologi adalah museum trowulan, Jawa Timur.

3. Museum maritim

Museum maritim merupakan museum yang mengkhususkan diri kepada

presentasi sejarah, budaya atau arkeologi maritim. Contoh museum maritim ini di Indonesia adalah museum kapal selam senopati di Surabaya dan museum kapal selam samudra raksa di Magelang.

4. Museum militer dan perang

Museum militer merupakan museum yang mengkhususkan diri terhadap sejarah militer. Contoh dari museum ini adalah museum benteng vredeburg dan museum monumen Yogyakarta.

5. Museum Hidup

Museum sejarah hidup menggabungkan arsitektur bersejarah, budaya material, dan interpretasi yang dilengkapi dengan pemandangan alam dan budaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendalam. Museum ini termasuk museum yang memiliki koleksi, pelestarian atau interpretasi budaya material keterampilan tradisional dan proses sejarah.

Kebutuhan ruang untuk museum

❖ Ruang lobby

ialah ruangan yang digunakan untuk tempat istirahat sejenak bagi pengguna bangunan, dan juga bisa disebut sebagai ruang kontrol pengguna.

❖ Ruang toilet

Ialah ruang yang digunakan untuk pengguna dalam setiap saat, oleh karena itu untuk perletakan ruang harus dekat dengan aktivitas pengguna.

❖ Ruan pameran

Ialah ruang yang digunakan untuk objek pameran museum.

❖ Ruang perpustakaan

Ialah ruang yang digunakan pengguna untuk tempat membaca buku – buku yang tersedia. sehingga ruangan ini harus ditempatkan ditempat yang nyaman.

❖ Gudang penyimpanan

Ialah tempat yang difungsikan sebagai tempat barang yang sudah tidak layak dipakai.

❖ Ruang kantor

Ialah ruang untuk para pegawai yang harus ditempat yang mudah dijangkau dan tidak mengganggu akses pengunjung.

❖ Ruang rapat

Ialah ruangan yang digunakan sebagai tempat musyawarah tentang perkembangan kemajuan museum.

❖ Ruang servis

Ialah ruang yang digunakan para karyawan dan biasanya ditempatkan ditempat yang dekat dengan keluar masuknya barang.

❖ Ruang penerimaan barang

Ialah ruang yang berfungsi sebagai tempat penerimaan barang yang masuk.

❖ Ruang keamanan

Ialah ruang yang berfungsi sebagai keamanan bangunan, kenyamanan pengguna dan mengontrol keadaan bangunan.

❖ Parking area

Parking area adalah lokasi untuk perletakan kendaraan.

2.2 Kebudayaan Nias

2.2.1 Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan adalah suatu devenisi yang ditemukan oleh Linton dalam bukunya : “The social foundation of Character”, bahwa budaya adalah suatu susunan tingkah laku yang diperoleh dari akibat tingkah laku, yang komponen–komponen perkembangannya dijunjung dan diteruskan oleh individu–individu daerah tertentu.(Sukidin,2005)

Pengertian kebudayaan menurut Edward Burnett Taylor, kebudayaan merupakan hal kompleks yang mencakup beberapa hal di dalamnya seperti

kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat istiadat serta kemampuan yang dapat diperoleh manusia sebagai bagian dari kelompok masyarakat tersebut.

2.2.2 Pengertian Kebudayaan Nias

Nias adalah kelompok masyarakat yang hidup dipulau Nias. Dalam bahasa aslinya, orang Nias menamakan diri mereka Ono Niha (anak/keturunan manusia) dan pulau Nias sebagai Tano Niha (Tanah Manusia).

Suku Nias adalah masyarakat yang hidup dalam lingkungan adat dan kebudayaan yang masih tinggi. Hukum adat nias secara umum disebut fondrako yang merupakan suatu dasar pemikiran yang diputuskan secara musyawarah yang mengatur segala segi kehidupan mulai dari kelahiran sampai kematian. Masyarakat Nias kuno hidup didalam budaya megalitik dibuktikan oleh peninggalan sejarah ukiran pada batu-batu besar yang masih ditemukan diwilaya pendalaman pulau sampai sekarang.

Suku Nias mengenal sistem kasta, dimana tingkatan kasta tertinggi adalah disebut Maha Raja (Balugu). untuk mencapai tingkatan ini seseorang harus mampu melakukan pesta besar dengan mengundang ribuan orang dan menyembelih puluhan ekor ternak babi selama sehari-hari.

Bahasa Nias atau Li Niha bahasa yang dipergunakan oleh penduduk pulau Nias. Bahasa Nias ini dapat dikategorikan sebagai bahasa yang unik karena bahasa yang setiap akhir berakhir huruf vokal. Penulisan sebuah kalimat dalam bahasa Nias harus memperhatikan beberapa aturan dalam penulisan, dalam penulisan yang

terdapat huruf double harus menggunakan tanda koma diatas huruf contoh kata Ga'a.

Suku Nias memiliki beraneka ragam kebudayaan yang merupakan warisan leluhur yang sangat berharga diantara lain :

➤ Upacara Tradisional Nias

1. Upacara kelahiran

Kelahiran seorang anak pada masyarakat Nias dilukiskan dengan istilah ono famatohu na'oto yang artinya anak penyambung keturunan, jika yang lahir anak laki-laki. sedangkan ono famakhai mbambato, artinya anak pemerluas lingkaran kekeluargaan, jika yang lahir anak perempuan.

2. Upacara pernikahan/perkawinan

Perkawinan salah satu upacara yang paling penting dan menentukan adat dikalangan suku Nias. Pada upacara ini solidaritas kekeluargaan didemonstrasikan sungguh-sungguh.

3. Upacara Kematian

Upacara penguburan kaum bangsawan berbeda dari orang kebanyakan. Jika seseorang meninggal dia dari seorang kaum bangsawan banyak kegiatan yang harus dipersiapkan.

4. Upacara adat

Upacara adat yang memiliki kepemimpinan dalam masyarakat secara keturunan. Kepemimpinan tidak lepas dari pengaruh nenek moyang pada zamanya.

➤ Tarian nias

1. Hombo Batu (Lompat Batu)

Hombo Batu (lompat batu) dilakukan sejak jaman pala leluhur dimana jaman dahulu mereka sering berperang antara suku sehingga mereka melatih diri mereka agar kuat dan mampu menembus benteng lawan yang konon cukup tinggi untuk dilompatinya. Seiring berkembangnya jaman tradisi lompat batu ini berubah fungsinya sekarang lompat batu sudah tidak mereka gunakan untuk berperang lagi melainkan untuk ritual dan sebagai simbol budaya orang Nias. Tradisi ini diadakan untuk mengukur kedewasaan dan kematangan seorang lelaki di Nias sekaligus ajang menguji fisik dan mental para remaja di Nias menjelang usia dewasa.

2. Tari Perang (Foluaya)

Tari Perang (Foluaya) merupakan lambang kesatria para pemuda di Desa-desanya Nias untuk melindungi desa dari ancaman musuh. Kata foluaya berasal dari kata Fana'a dalam bahasa Indonesia disebut ronda atau siskamling. Seiring berkembangnya zaman, tradisi ini dilakukannya

pada hari-hari tertentu atau hanya untuk merayakan acara-acara tertentu saja.

3. Tari Maena

Tari maena salah satu tradisi masyarakat Nias yang selalu dilakukan pada setiap pertemuan yang bernuansa kegembiraan dan penuh suka cita, rasa damai, suasana akrab dan bahagia seperti pesta pernikahan, pesta jasa (owasa) dan sebagainya.

4. Tari Burung (Tari Moyo)

Tari burung disebut juga tari elang yang trus menepakkan sayapnya dengan lembut tanpa mengenal lelah. Tarian ini melambungkan keuletan dan semangat serta bersama dalam dalam mewujudkan sesuai yang dicita-citakan. Tari moyo ini dilaksanakan pada perayaan hari besar tradisional dan juga untuk menyambut tamu bangsawan yang dihormati.

5. Lagu Tano Niha

Lagu tano niha merupakan kebanggaan masyarakat nias. Menurut pandangan masyarakat nias, lagu tano niha memiliki filosofi yang tinggi, oleh karena itu lagu tersebut harus dijunjung tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman lagu tano niha dijadikan sebagai pengiring tari maena, sebagai akibatnya persepsi dan apresiasi masyarakat terhadap nilai yang terkandung didalam lagu tersebut menjadi menyimpang.

➤ Rumah adat Nias

Rumah tradisional adat Nias terbagi atas dua bagian yaitu berbentuk oval dan persegi panjang. Rumah yang berbentuk oval hanya terdapat di Nias bagian Utara dan berbentuk persegi panjang terdapat di Nias Selatan, Nias Barat dan Nias Tengah. Bahan bangunan rumah tradisional pulau Nias pada awalnya kayu dengan atap rumbia. Fungsi rumah tradisional Nias yaitu :

1. Sebagai tempat tinggal.
2. Sebagai tempat pelaksanaan upacara adat.
3. Sebagai tempat rapat.
4. Berfungsi simboli sebagai status sosial.
5. Berfungsi sebagai simboltingkatan alam.
6. Berfungsi memmanifestasikan daya cipta dibidang kebudayaan.

➤ Pakaian Adat Nias

Pakaian adat suku Nias dinamakan Baruoholu untuk pakaian laki-laki dan Orobasioli untuk pakain perempuan. Pakaian adat tersebut biasanya berwarna emas atau kuning yang dipadu dengan warna hitam,merah,dan putih. Adapun makna dari filosofi dari warna baju adat nias yaitu:

1. Kuning yang dipadukan dengan corak persegi empat (ni obakola) dan pola bunga kapas (ni obowo gafasi) sering dipakai oleh para bangsawan untuk

menggambarkan kejayaan, kekuasaan, kemakmuran dan kebesaran.

2. Merah yang dipadukan dengan corak segitiga sering dikenakan oleh prajurit untuk menggambarkan darah, keberanian, dan kapabilitas prajurit.
3. Hitam yang sering dikenakan oleh rakyat tani menggambarkan situasi kesedihan, ketabahan, dan kewaspadaan.
4. Putih yang sering digunakan oleh pemuka agama kuno (ere) menggambarkan kesucian, kemurnian, dan kedamaian.

➤ Alat musik Tradisional Nias

Salah satu jenis kesenian masyarakat Nias adalah alam musik. Alat-alat musik Nias antara lain yaitu:

1. Gendang, alat musik ini terbuat dari kayu yang dibalut dengan kulit bintang lembu atau kerbau. Alat musik ini dimainkan secara dipukul menggunakan rotan yang disebut famogonda yang dipakai pada peserta pernikahan dan juga untuk mengiringi tarian lagu.
2. Faritia di gunakan untuk menyambut kedatangan mempelai pria pada upacara pernikahan yang dipadu gendang dan aramba dua sisi yang dimainkan oleh dua orang.
3. Gong, fungsi sosial untuk menyamapaikan berita yangn terjadi dimedan perang, misalnya berita meninggal dunia.
4. Lagia, alat musik ini adalah jenis alat musik gesek. Lagia terbuat dari bahan

kayu dan tali senar.

5. Aramba duria alat musik yang terbuat dari bahan logam atau kuningan digunakan untuk memanggil rakyat agar berkumpul dibalai atau menyiarkan pesan dari salawa.
6. Fondahi terbuat dari kayu yang dibolongi dan merupakan alat musik membranophone alat musik tabuhan, dulunya digunakan saat melakukan mantera-mantera.
7. Doli-doli alat musik ini digunakan dimana saja. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul berupa kayu kecil
8. Tutuhao alat musik ini dibuat dari bahan ruas bambu yang menghasilkan nada yang bagus.

2.3 Tinjauan Tema

2.3.1 Prinsip Desain Yori Antar



gambar 2 .1 Yori Antar
(sumber:<https://www.whiteboardjournal.com/design/yori-antar/>)

Arsitek bernama Greogorius Awal Antra, atau yang lebih dikenal sebagai Yori Antar lahir pada tanggal 14 mei 1988. Ia terkenal dengan julukan pendekar

Arsitektur Nusantara. Julukan ini ia dapatkan karena fokusnya dalam melestarikan arsitektur lokal.

Desain Yori Antar terkenal dengan gaya postmodernisme, kompleks dan detail, sedikit berbeda dari bentuk desain arsitektur pada umumnya. Yori Antar representasi bagi mana arsitek menghadirkan arsitektur modern dalam konteks kontemporer di Indonesia tanpa harus kehilangan cita rasa dan karakter masing-masing yang tetap melihat semua aspek dalam lingkungan serta kehidupan di Indonesia.

Prinsip desain karya Yori Antar sebagai berikut :

1. Site

- Konsep perancangan yang dihasilkan seasli mungkin dari hasil yang sudah ada.
- Orientasi Bangunan merespon kondisi alam atau iklim tropis yang ada pada lingkungan sekitar.
- Tipologi bangunan yang terkesan monumental, diadopsi dari bentuk geometri dasar simpel
- Fungsi bangunan yang merupakan aspek terpenting dan memiliki sifat jangka panjang dan tahan lama

2. Ruang

- Open Space atau ruang terbuka yang menyatuh dengan lingkungan luar dan interaksi dengan alam lebih besar.
- bentuk dan ruang karya Yori Antar menggunakan bentuk geometri dasar, seperti bentuk persegi dan mempunyai ritmen pengulangan bentuk.
- Penggunaan sistem elevasi seperti ramp dan tangga disetiap bangunan.

- Konsep bangunan yang berbentuk panggung

3. Material

- Penggunaan material yang bersifat natural seperti beton dengan kualitas ultra tinggi.
- Tampilan semua material dikomposisikan secara bijak dengan mempertimbangkan faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhi kondisi penghawaan dan pencahayaan.
- keberlanjutan bangunan melalui eksplorasi penerapan material lokal dan warna alami dari material dan konsep ruang terbuka hijau.
- Penggunaan material alam seperti kayu dan penggunaan ornamen ornamen yang di kolaborasikan dengan berbagai bentuk atau gambar

4. Pencahayaan

- Penggunaan pencahayaan alami yang nampak dari desain bangunan yang mampu merespon kondisi alam sekitar.
- Penggunaan sistem pencahayaan buatan yang nampak dari jumlah titik lampu.
- Penerapan dua sistem pencahayaan yang memiliki kesan output dalam hal keindahan.

Hasil karya Yori Antar

1. Rumah Adat wae rebo
2. Rumah Asuh

3. Puncak waringin
4. Huta Siallagan
5. Masjid Kalijodo
6. Stadion Mattoanging
7. Museum Trowulan

2.4 Studi Banding

2.4.1. Studi banding proyek sejenis

1. Museum Pendidikan Nasional UPI, Bandung



Gambar 2 2 MuseumPendidikanNasional
(Sumber:<https://berita.upi.edu/museum-pendidikan-nasional-upi-destinasi-wisata-baru-kota-bandung>.)

Museum Pendidikan Nasional (MPN). Terletak antara kota Bandung Lembang, tepatnya di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Jl.Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Tempat ini pengunjung dapat menyaksikan peninggalan para pejuang Bandung Utara dan menyaksikan peninggalan masa lalu tentang pendidikan. Museum pendidikan UPI ini berfungsi sebagai lembaga yang menghadirkan karakter dan citra yang berguna untuk kepentingan pendidikan, kebudayaan, dan rekreasi. Bangunan ini bergaya Arsitektur modern minimalis. Material bangunan ini

digunakan kaca, beton, Stainless Steel Cladding, Aluminium Composite Panel Claddin.

2. Nasional Museum of Western Art



Gambar 2. 1 Nasional Museum of Western Art
(Sumber:<https://www.google.com/search?q=national+museum+of+western+art&source=lnms&tbm>)

Museum ini didirikan padatahun 1959 merupakan hasil karya dari Le Corbusier. Museum ini Berbentuk bujur sangkar, memeiliki konstruksi tiga laintai dengan dua diatas dan satu tingkat penyimpanan dibawah tanah,sebagian besar dibuat dari beton bertulang. Bangunan ini mencakup total luas 4.399 m² dengan beberapa ruangan antara lain galeri pameran, auditorium kecil, perpustakaan, restoran dan toko.

3. Museum Geologi Bandung



Gambar 2. 2 Museum Geologi
(Sumber:<https://www.google.com/search?q=museum+geologi+bandung+foto&source=lnms&tbm>)

Museum Geologi ini terletak di Jalan Diponegoro Nomor 57, Cihaur Geulis, Kota Bandung. Museum ini termasuk museum tertua yang didirikan pada tahun 1929 yang didesain oleh seorang Ir. Menalda Van Schouwenburg dengan konsep gaya arsitektur Art Deco dengan menggunakan campuran unsur dekoratif lokal dan fitur arsitektur modern. Bangunan ini memiliki koleksi berupa materi-materi geologi mulai dari fosir, batuan, dan mineral. Museum Geologi Bandung ini memiliki bangunan dua lantai dengan beberapa ruangan dimasing-masing lantainya. Ragam wisata seru yang perlu dilakukan saat berada di museum tersebut yaitu night at the museum, museum 3d, dan penggalian fosil.

2.4.2. Studi banding Tema sejenis

1. Puncak waringin



Gambar 2. 3 Puncak Waringin

(Sumber: <https://www.rri.co.id/ende/wisata/spot-wisata-pucak-waringin/>)

Puncak waringin terletak di Jalan Soekarno Hatta, Kota Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Puncak waringin merupakan hasil karya dari Yori Antar yang dibangun pada tahun 2020. Bentuk bangunan ini terinspirasi dari gabungan rumah adat Bugis, bajo, dan Manggarai dengan atap berbentuk kerucut dan Material yang digunakan adalah batu lokal. Bangunan Puncak waringin ini dibangun di atas lahan

seluas 1.700 m² yang berada pada ketinggian 45-54 meter diatas permukaan laut. Puncak wa ringin dibangun tinggi menghadap ketimur dan barat yang memiliki pemandangan pantai dan matahari terbenam disore hari. Puncak waringi dibangun dengan tujuan untuk menciptakan ruang terbuka, aktivitas kreatif dan pusat souvenir yang mengusung kearifan lokal.

2. Rumah Adat Wae Rebo



Gambar 2. 4 Rumah Adat Mrabu Niang Wae Rebo
(Sumber:<https://kompas.com/rumah-adat-dikampung-wae-rebo-ntt/>)

Rumah adat ini terletak di Desa Wae Rebo, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur yang diatas lembah dan dikeliling oleh pegunungan hutan yang sangat lebat dan luas berada diketinggian 1100 m diatas permukaan air. Bentuk desain rumah adat waereboh ini berbentuk kerucut yang terbuat dari kayu dan bambu yang diikat. Bentuk kerucut ini merupakan lambang perlindungan dan persatuan antara rakyat wae rebo. Lantai atau alas rumah adat wae rebo ini berbentuk lingkaran yang melambangkan keharmonisan dan keadilan antara warga dan keluarga. Struktur konstruksi bangunan rumah Adat Wae Rebo ini menggunakan pondasi pasak dan peniti yang diikat dengan rotan sebagai penguat setiap pondasi.

2.4.3. Kesimpulan Studi Banding

1. Kesimpulan Fungsi Sejenis

Dari beberapa studi banding terhadap bangunan dengan proyek sejenis dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk penataan dan pengelompokan ruang akan diterapkan seperti museum pendidikan nasional UPI.
2. Material bangunan interior struktur beton bertulang, kayu, kaca, dan baja. Penerapan warna pada bangunan diambil dari warna bangunan lokal atau warnah budaya Nias yang ada disekitarnya.
3. Eksterior penggunaan material alam, material modern dan beton.
4. Penggunaan ornamen dengan mengambil bentuk dari motif Nias serta mengadopsi bentuk atap bulat dan bentuk denah oval dari rumah tradisional Nias Utara.
5. Bentuk fasad bangunan dapat diterapkan dengan gaya arsitektur modern rasa nusantara.

2. Kesimpulan Tema Sejenis

Bangunan yang terdapat dari studi banding dengan pendekatan tema sejenis, semuanya bentuk bangunan yang memiliki karakteristik ciri khas lokal kedaerahan tersendiri yang kuat, menonjol dan menarik secara visual dan pemanfaatan konsep bangunan ruang terbuka hijau.

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Lokasi

3.1.1. Letak Geografis Kota Gunungsitoli



Gambar 3 1 Peta Sumatera Utara



Gambar 3 2 Peta Pulau Nias



Gambar 3 3 Peta Kota Gunungsitoli

Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Pulau Nias dan berjarak sekitar 85 mil laut dari Kota Sibolga (Salah satu Kota di Provinsi Sumatera Utara).

Letak dan Batas wilayah Kota Gunungsitoli :

1. Luas Wilayah : ± 469,36 km²
2. Letak di atas permukaan laut : 0 - 600 m
3. Batas-batas Wilayah Kota Gunungsitoli :
 - Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.
 - Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.
 - Sebelah Timur: Berbatasan dengan Samudera Indonesia.
 - Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, serta Kecamatan Alasa, Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupetan Nias Utara.

3.1.2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gunungsitoli

A. Kawasan Wisatawan

Pengembangan kawasan pertunjukan pariwisata di Kota Gunungsitoli pada tahun 2011-2031 meliputi pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan. Jenis kegiatan dan arah lokasi wisata tersebut meliputi :

- Pariwisata Alam adalah seluruh kawasan atau lokasi alam wilayah Kota Gunungsitoli yang memenuhi syarat teknis sebagai daerah tujuan wisata alam.
- Pariwisata Bahari adalah kegiatan wisata alam yang berlangsung di wilayah pesisir pantai dan laut yang meliputi wisata pantai, wisatabentang

laut, dan wisata bawah laut.

- Pariwisata lainnya adalah kawasan-kawasan atau lokasi-lokasi tertentu yang telah ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata khusus.

B. Kawasan Strategis Kota Gunungsitoli

Kawasan strategis Kota Gunungsitoli yang diusulkan berdasarkan potensi adalah.

1. Kawasan Strategis

- Kawasan pertumbuhan perekonomian di wilayah Nazalou Lolowau, Teluk Belukar, Oloro, Tuhegeo I, Ilir, Pasar Gunungsitoli, Saombo.
- Kawasan pengembangan industri di wilayah Teluk Belukar, Oloro
- Kawasan pariwisata bahari di Teluk Belukar, Afia, Pasar Gunungsitoli, Turendra, Fowa
- Kawasan Pengembangan pendidikan di Wilayah Gunungsitoli dan Gunungsitoli Idanoi

2. Kawasan strategis sosial dan budaya meliputi :

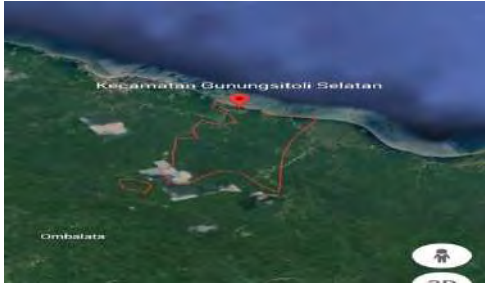
- Kawasan budaya/rumah Adat.
- Kawasan situs batu Megalith.
- Kawasan tempat bersejarah.

3. Kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi; daerah Rawan Bencana Tsunami yang ditetapkan disepanjang pesisir pantai Kota Gunungsitoli.

4. Kawasan strategis sumber daya alam ditetapkan pada kawasan pertambangan di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa.

3.2. Lokasi Perancangan

1. Lokasi Alternatif 1



Gambar 3.4 Peta Kec. Gunungsitoli

Gambar 3.5 Lokasi Alternatif 1

(Sumber: Dokumen Pribadi)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

- Alamat : Jl. Jalan Raya Pelud Binaka
- Kelurahan : Ononamelo
- Kecamatan : Gunungsitoli Selatan
- Kota : Gunungsitoli
- Kode Pos : 22870
- Luas Sita : ± 15.000 m²
- Batasan Site
 - Utara : Berbatas dengan lahan kosong
 - Selatan : Berbatas dengan Permukiman warga
 - Timur : Berbatasan dengan Pesisir Pantai dan Laut
 - Barat : Berbatasan dengan Permukiman warga

Lokasi Alternatif 1 berada di Jalan Raya Pelud Binaka, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli. Site memiliki luas lahan 15.000 m² (1,5 Hektar) dan berada di kawasan pantai.

2. Lokasi Alternatif 2



Gambar 3. 6 Peta Kec. Gunungsitoli
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 3. 7 Lokasi Alternatif
(Sumber: Dokumen Pribadi)

- Alamat : Jl. Komp. DPRD
- Kelurahan : Ononamolo
- Kecamatan : Gunungsitoli Selatan
- Kota : Gunungsitoli
- Kode Pos : 22870
- Luas Sita : ±10.000 m²
- Batasan Site
 - Utara : Berbatasan dengan kantor pencarian dan pertolongan nias
 - Selatan : Berbatasan dengan kantor Bupati Nias
 - Timur : berbatasan dengan kampus Akbid delima
 - Barat : Berbatasan dengan kantor kec. Gunungsitoli

Alternatif 2 lokasi diatas berada didalam satu wilayah kecamatan Gunungsitoli. Untuk menentukan lokasi yang di gunakan pada perencanaan dengan melakukan penilaian berdasarkan kriteria pemilihan lokasi.

3.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

Kriteria pemilihan lokasi Perencanaan Museum Kebudayaan Nias di Kota Gunungsitoli sebagai berikut :

1. Accessibility :

- Lokasi mudah dikunjungi Masyarakat.
- Lokasi berada dekat jalan utama Kota Gunungsitoli
- Lokasi mudah dicapai dari sarana transportasi seperti terminal, pelabuhan, dan bandara
- Lokasi mudah dicapai dan dekat dengan kantor pemerintahan, pusat pembelanjaan, hotel/penginapan, dan sarana objek wisata.

2. Visibility :

- Lokasi mudah dilihat dengan jelas fisik bangunan

3. Adaptability

- Lokasi tersedia lahan kosong untuk kebutuhan pembangunan kedepannya
- Lokasi memiliki dimensi yang luas.

4. Sesuai dengan RTRW Kota Gunungsitoli.

Tabel 3. 1 Penilaian Terhadap Alternatif Lokasi

| No. | Kriteria | Alternatif Lokasi | |
|------------------------|--------------------------------------|-------------------|-----------|
| | | 1 | 2 |
| 1. | Accessibility | 4 | 3 |
| 2. | Visibility | 3 | 2 |
| 3. | Adaptability | 4 | 3 |
| 4. | Sesuai dengan RTRW Kota Gunungsitoli | 4 | 2 |
| Total Penilaian | | 15 | 10 |

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian lokasi diatas dapat disimpulkan lokasi terpilih dengan total nilai yang paling banyak yaitu berada di Jl.Raya Pelud Binaka, Kec. Kota Gunungsitoli selatan. Kota Gunungsitoli. Dengan Luas $\pm 20.000 \text{ m}^2$ (1 Ha).

3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode perancangan adalah sistem yang dipakai dalam memperoleh informasi, gambaran atau pun ide yang menunjang proses perencanaan dan perancangan. Perancangan ini diuraikan melalui metode pendekatan deskriptif kualitatif dimana sebuah perancangan diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah. Metode perancangan diperlukan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer dengan cara :

1. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan dilakukan secara langsung, dengan cara mengamati, melihat dan mencatat informasi padaa objek yang sedang direncanakan atau diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan pengambilan data berupa gambaran ataupun video pada lokasi tapak dan akan menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan lokasi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab secara langsung kepada masyarakat yang berperan.

Adapun perolehan data sekunder dengan cara :

1. Studi Literatur

Dilakukan pengumpulan data dari buku, Jurnal dan website.

2. Studi Banding

Pengolahan data yang diperoleh dilakukan dengan cara menganalisa data.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perancangan museum kebudayaan Nias dengan pendekatan prinsip desain Yori Antar menghasilkan bangunan yang memiliki ciri khas arsitektur tradisional Nias yang dipadukan dengan prinsip desain modern. Pendekatan ini juga memberikan peran penting didalam melestarikan kebudayaan yang akan menjadi ikon di Kota Gunungsitoli yang merupakan jantungnya pulau nias dan menjadi pusat kebudayaan nias yang diwujudkan dalam satu tempat sehingga menjadi daya tarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Serta memberikan nilai tambahan dalam promosi pariwisata di Kota Gunungsitoli. Dalam perancangan museum kebudayaan Nias dengan pendekatan prinsip desain Yori Antar, diperlukan keterlibatan masyarakat lokal dan ahli kebudayaan Nias. Selain itu, penggunaan teknologi modern juga dapat diterapkan dalam perancangan museum kebudayaan Nias.

6.2 Saran

Sebagai saran, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja museum kebudayaan Nias dengan pendekatan prinsip desain Yori Antar. Selain itu, pihak terkait juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan museum kebudayaan Nias, seperti pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan finansial.

Demikianlah penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan dan pelestarian kebudayaan Nias di Kota Gunungsitoli, serta sebagai sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur dan kebudayaan.



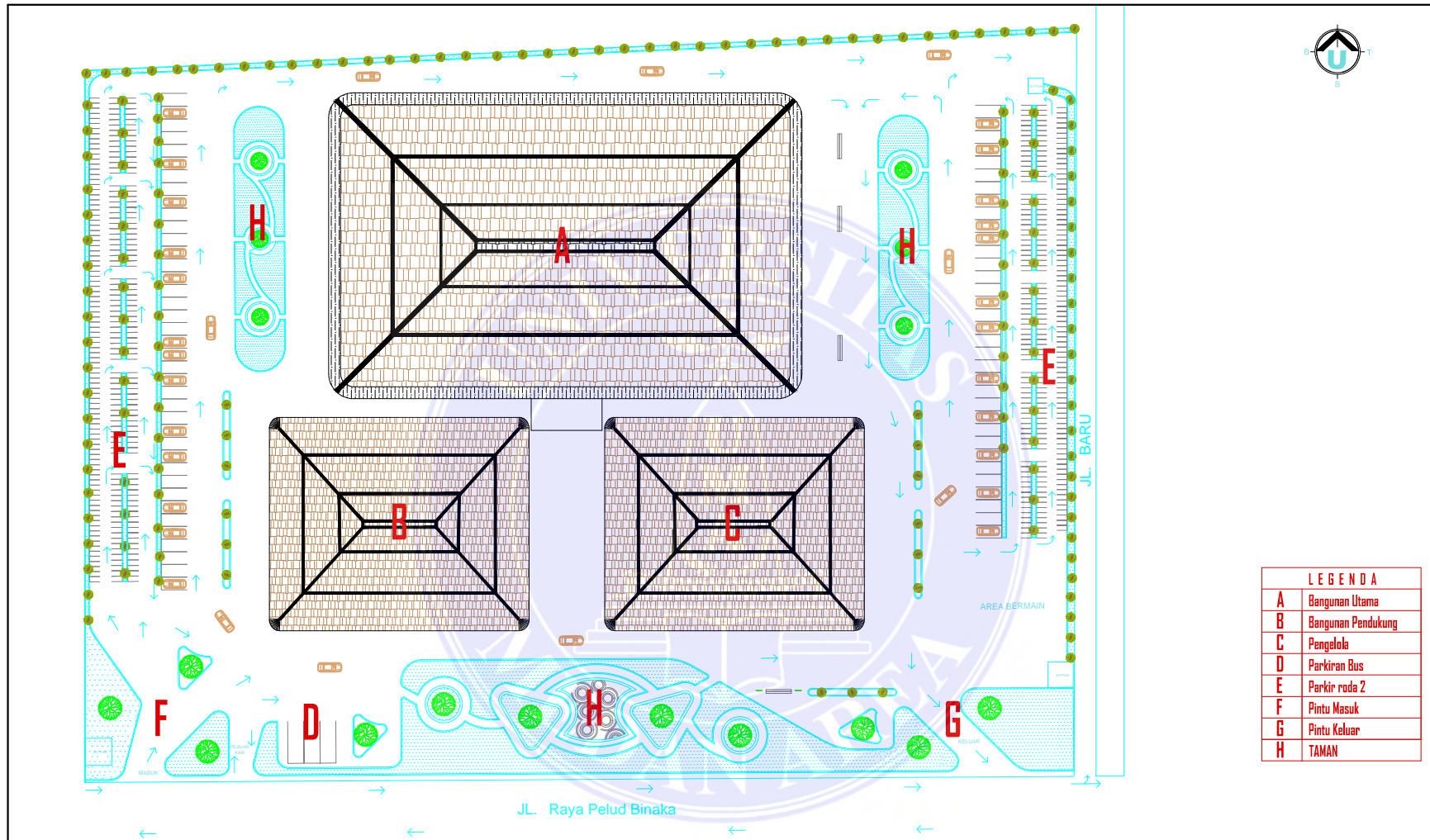
DAFTAR PUSTAKA

- Antar, Yori. (2012). Pemanfaatan Bahan-Bahan Lokal dalam Arsitektur Berkelanjutan. *Jurnal Arsitektur Universitas Indonesia*, 1(1), 45-54.
- Depdikbud. (2010). *Panduan Pelestarian Budaya Nias*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli. (2018). *Potensi dan Peluang Pariwisata di Kota Gunungsitoli*. Gunungsitoli: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Inventarisasi Nasional Budaya Takbenda Indonesia: Warisan Budaya Takbenda Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusnadi, Y., & Rianto, T. (2016). Museum Arsitektur Indonesia: Studi Kasus Museum Rumah Batik Pekalongan. *Jurnal Arsitektur Universitas Indonesia*, 5(2), 133-145.
- Pusat Data dan Statistik Pariwisata Indonesia. (2021). *Statistik Pariwisata Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Siahaan, R. (2019). *Konsep Dasar dan Implementasi Museum*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Siregar, R., & Yusuf, Y. (2018). Konservasi Arsitektur Nias pada Bangunan Tradisional Ruma Bala di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Arsitektur Universitas Sumatera Utara*, 2(1), 28-38.
- Mulyani, R. (2017). *Desain Museum dan Pameran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Simanjuntak, T. (2015). *Sejarah Kebudayaan Nias*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Diansyah, Arfan, and Winalni Harefa. "Identifikasi benda-benda bersejarah di museum pusaka nias." *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 4.1 (2019): 70-83.
- Koesmartadi, C. Keunikan Per-Atap-An Bangunan Nusantara, Harta Karun Yang Dapat Menaungi Ilmu Arsitektur. *Refleksi Keilmuan Dosen Arsitektur Unika Soegijapranata "Dies Natalis Program Studi Arsitektur Unika Soegijapranata ke-53"*, 41.

Dafrina, armelia; fidyati, fidyati; siska, deassy. Perubahan bentuk dan susunan ruang pada arsitektur tradisional suku batak toba melalui pendekatan tipologi (studi kasus: desa simanindo, kabupaten samosir, sumatera utara). *Arsitekno*, 2022, 9.2: 60-69.


Sitanggang, Dastanta. "Desain Interior Museum seni dan Budaya, Jakarta Selatan." *SKRIPSI-2020* (2020).

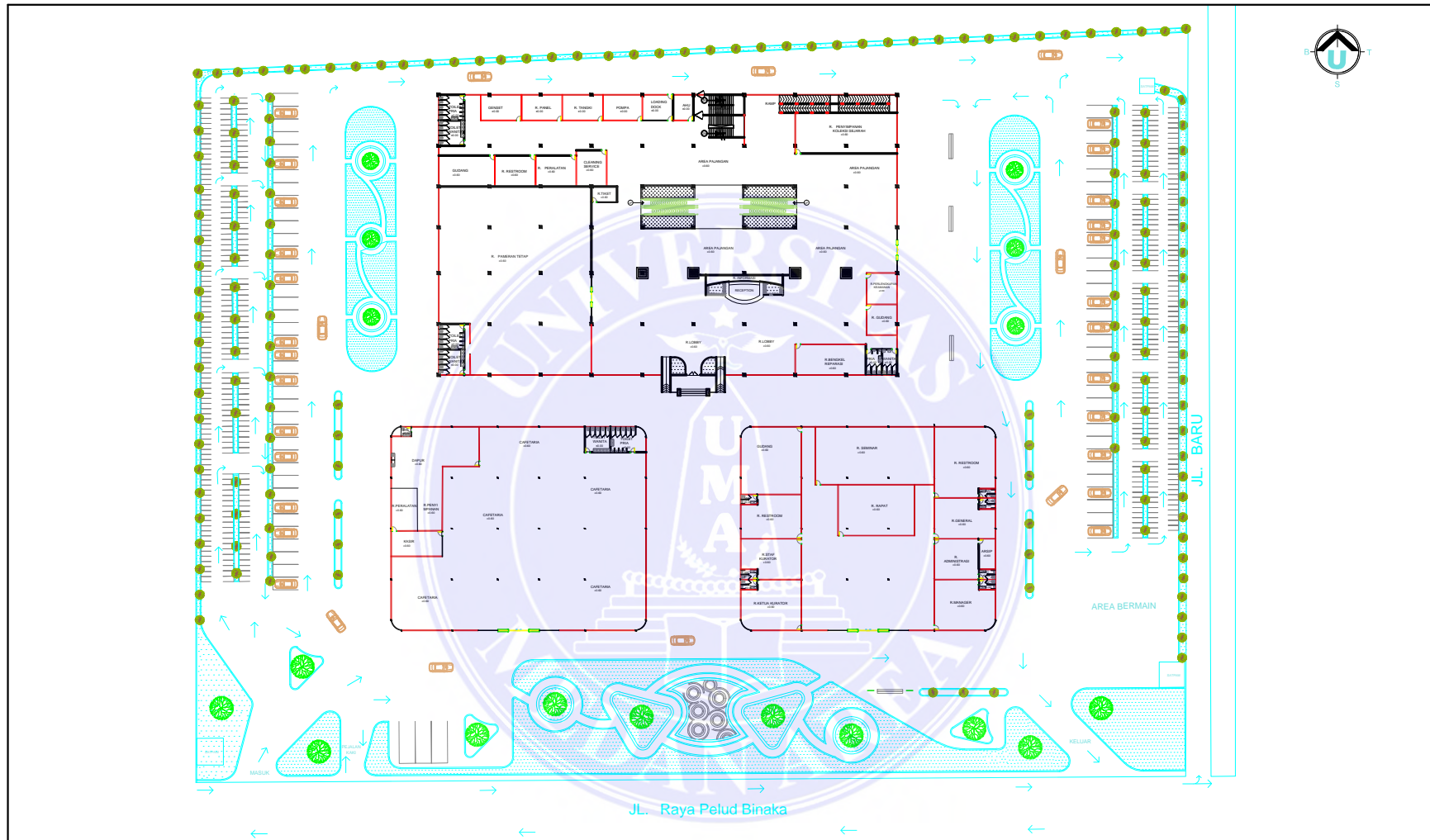





| LEGENDA | |
|---------|--------------------|
| A | Bangunan Utama |
| B | Bangunan Pendukung |
| C | Pengelola |
| D | Parkiran Bus |
| E | Parkir roda 2 |
| F | Pintu Masuk |
| G | Pintu Keluar |
| H | TAMAN |

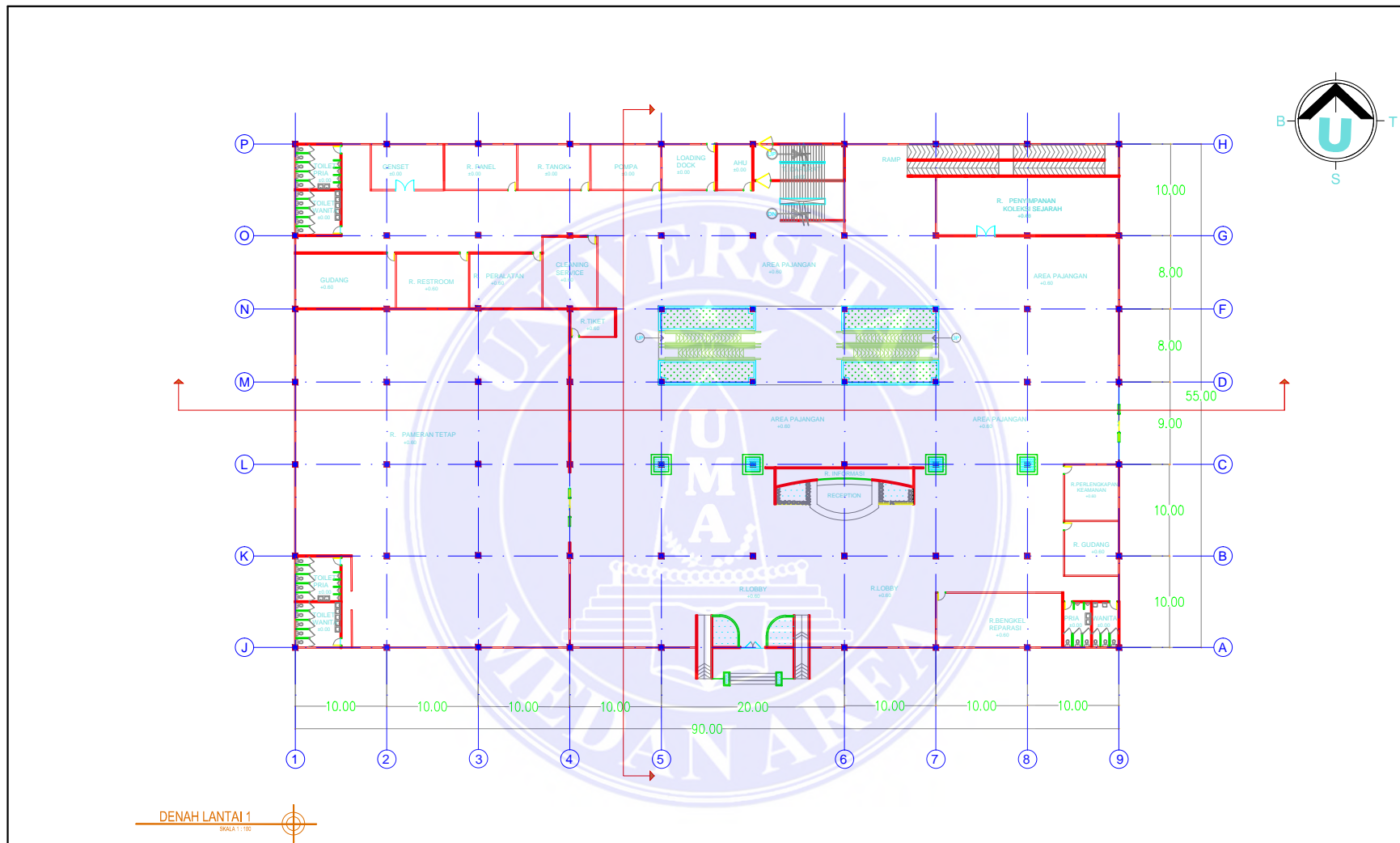
SITE PLAN
1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |




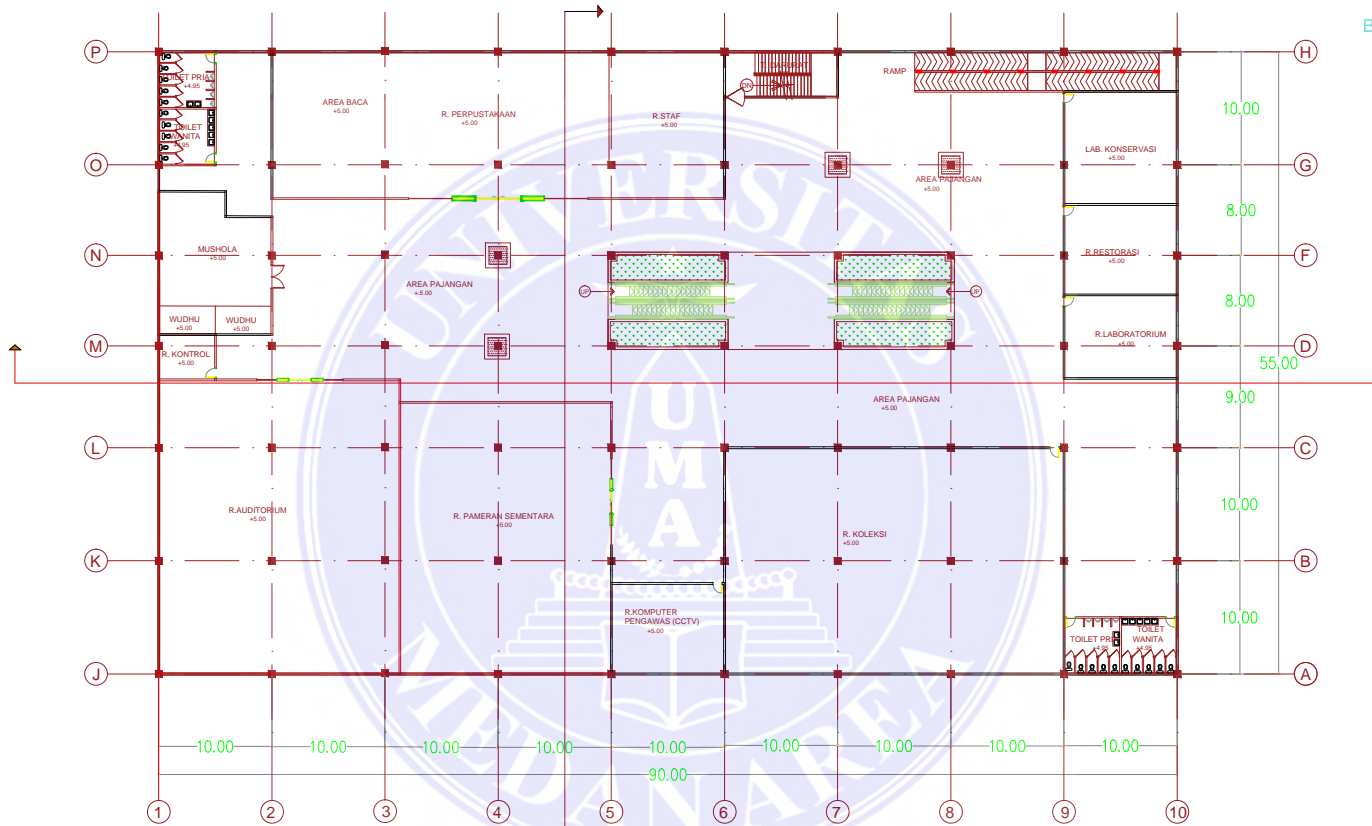
GROUND PLAN
1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |




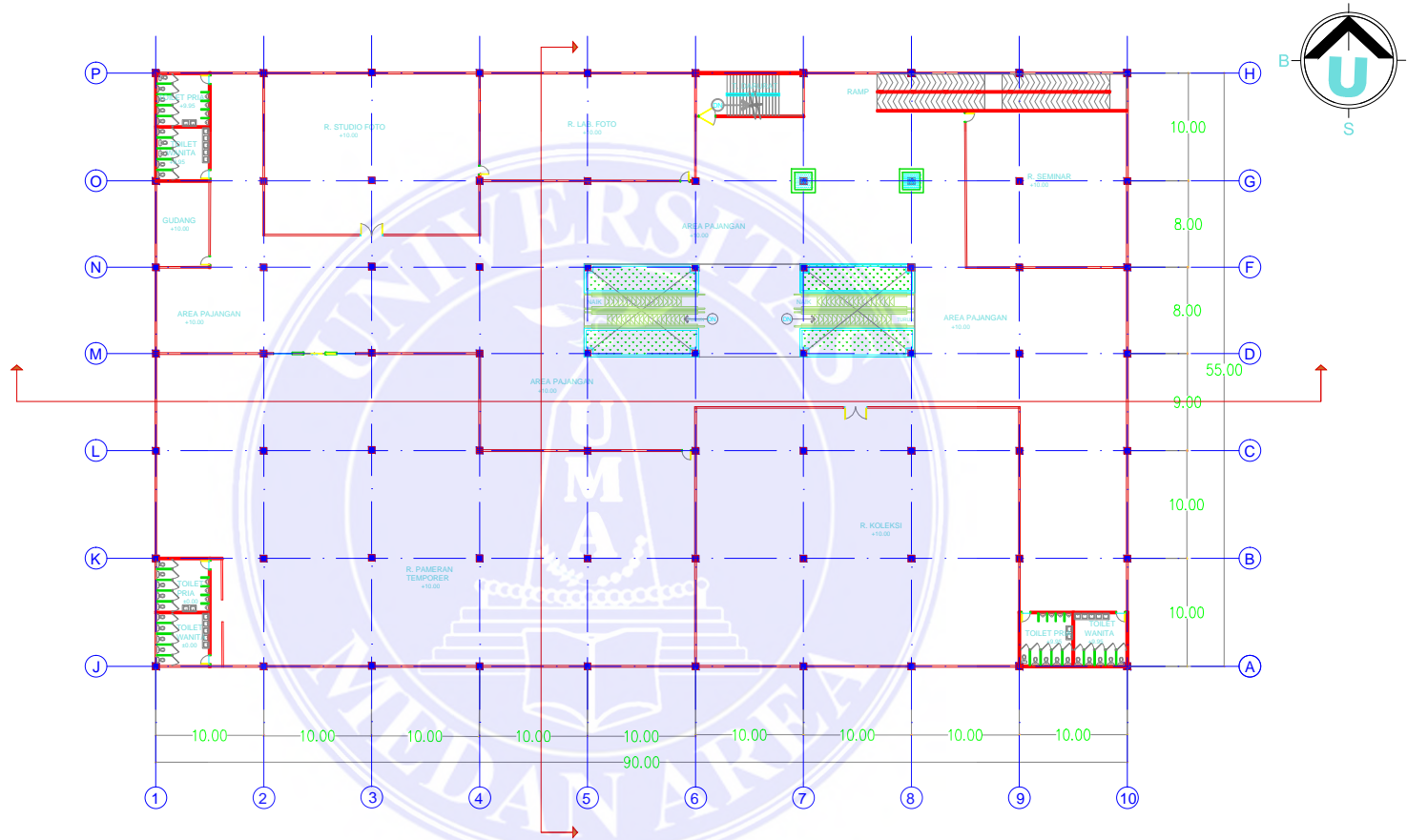
DENAH LANTAI 1
SKALA 1 : 100

| | | | | | | |
|--|-----------|--------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 178140027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



DENAH LANTAI 2
SKALA: 1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



DENAH LANTAI 3
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

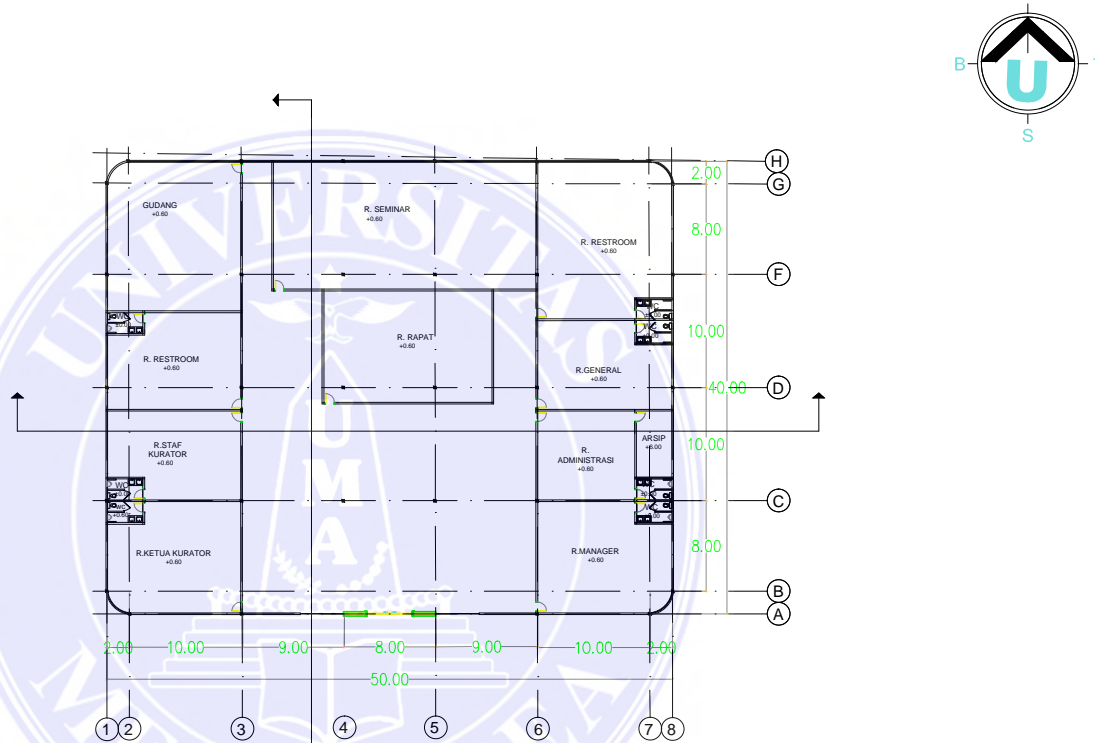
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |


UNIVERSITAS MEDAN AREA

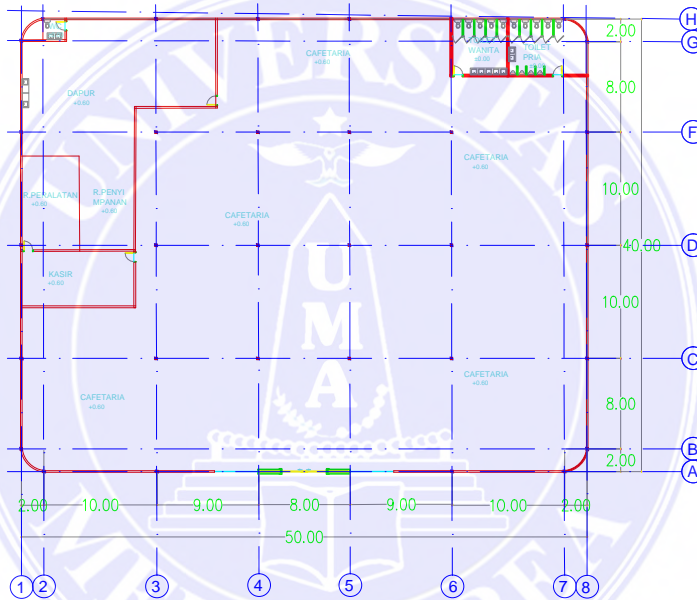
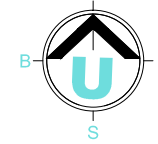
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH PENGELOLA
SKALA 1 : 100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



DENAH CAFETERIA
SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

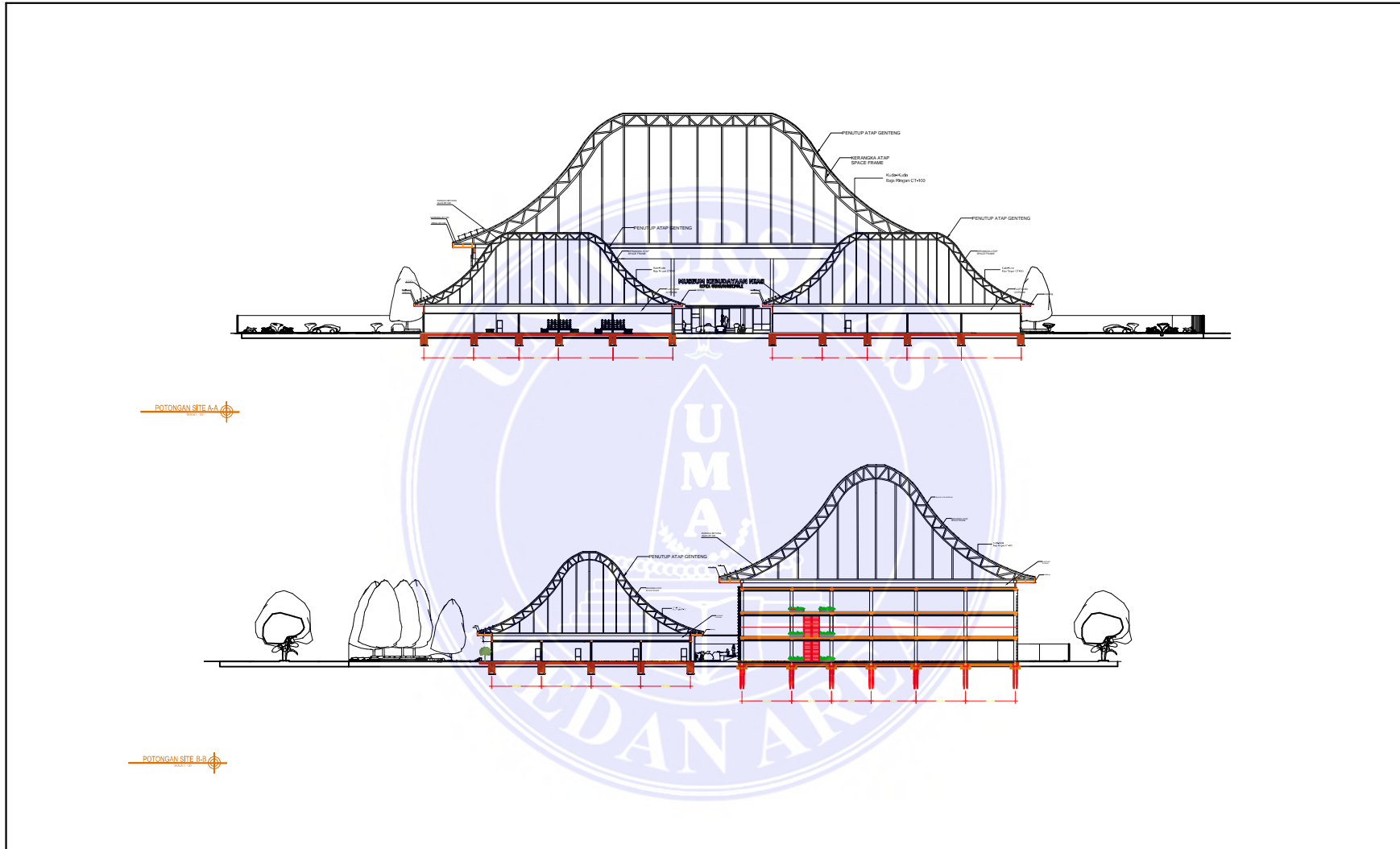
UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

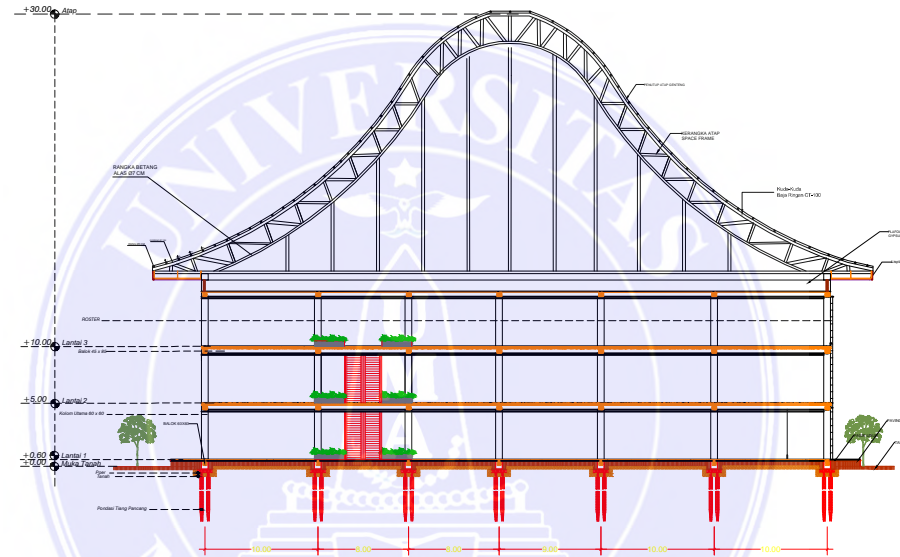
Document Accepted 27/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24



| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



POTONGAN B-B
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

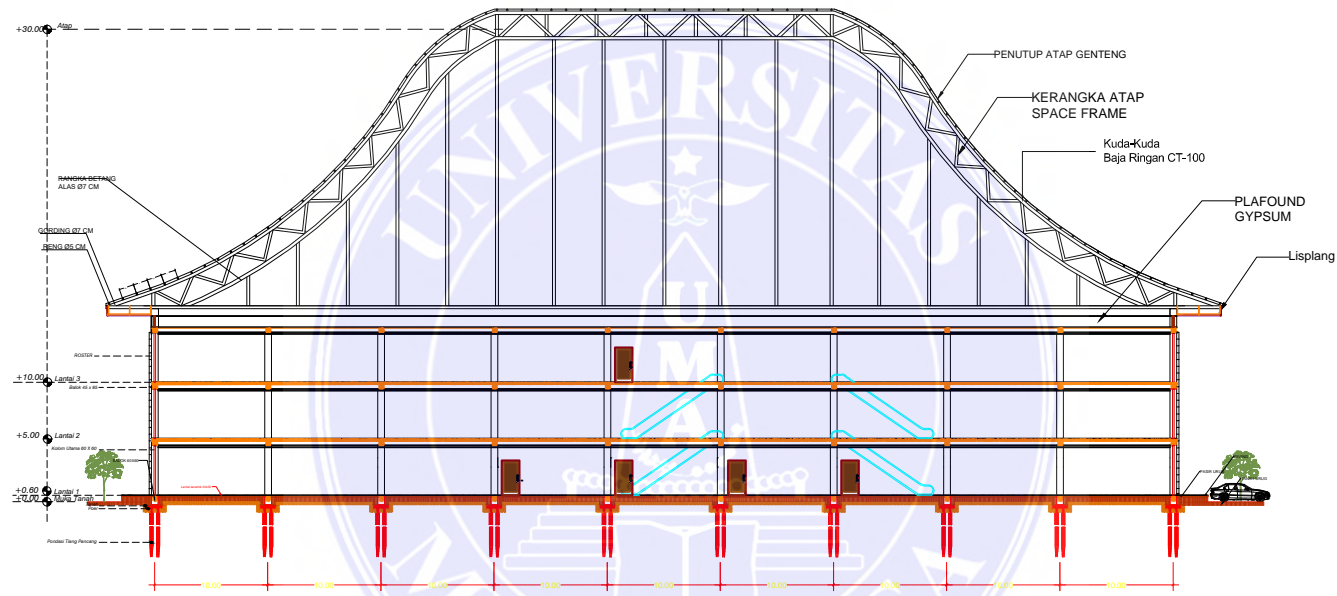
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

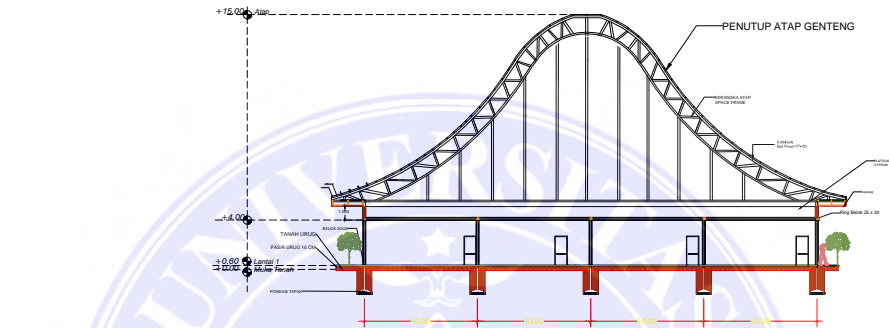
Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

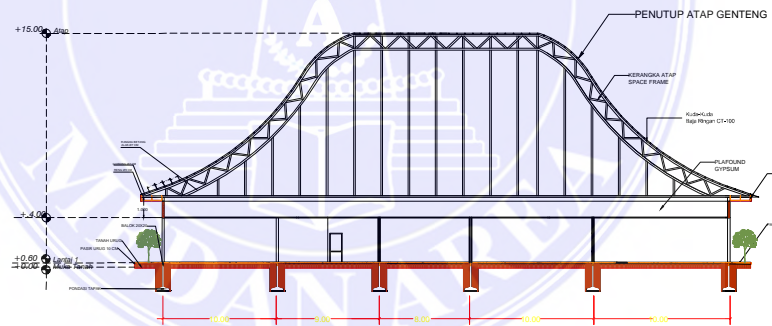


POTONGAN A-A
SKALA 1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



POTONGAN A-A PENGELOLA



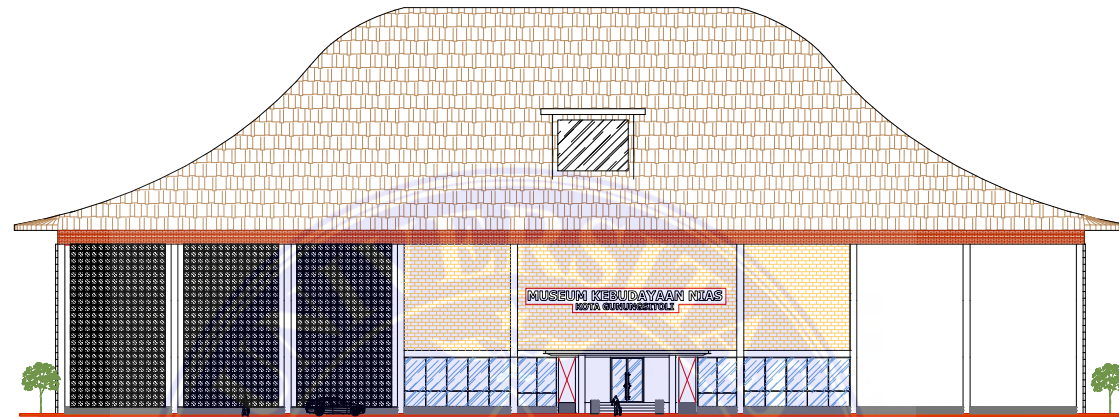
POTONGAN B-B PENGELOLA
SKALA 1:100



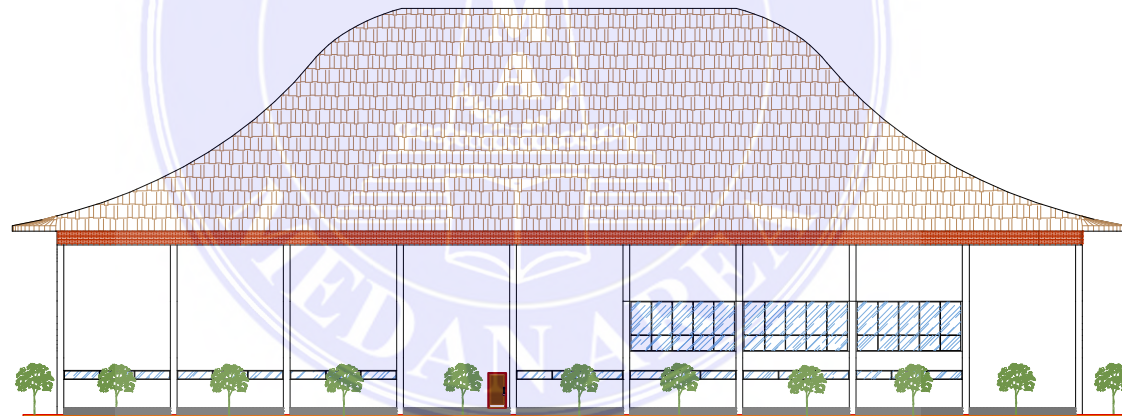
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



TAMPAK DEPAN GEDUNG UTAMA
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

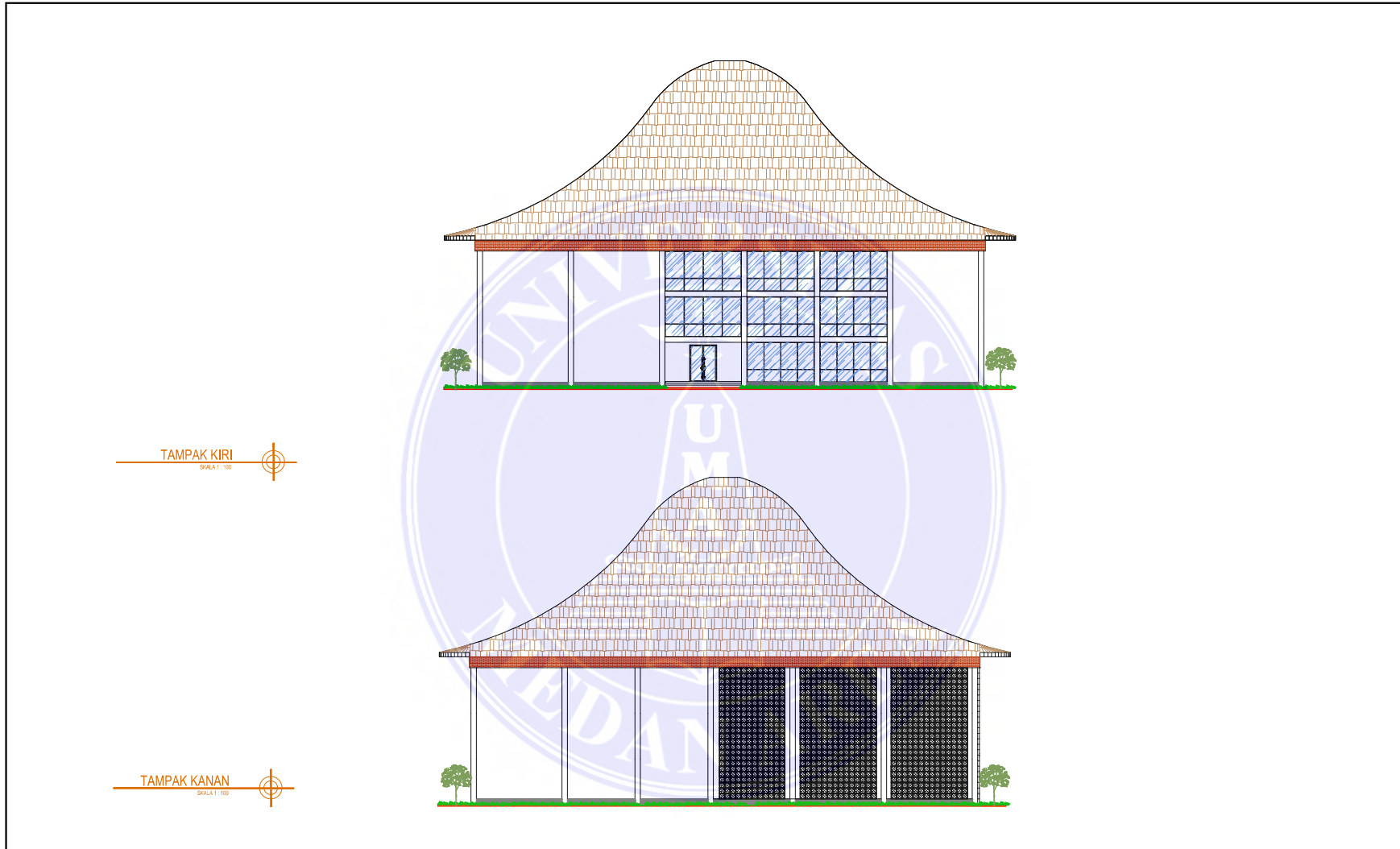
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 27/3/24

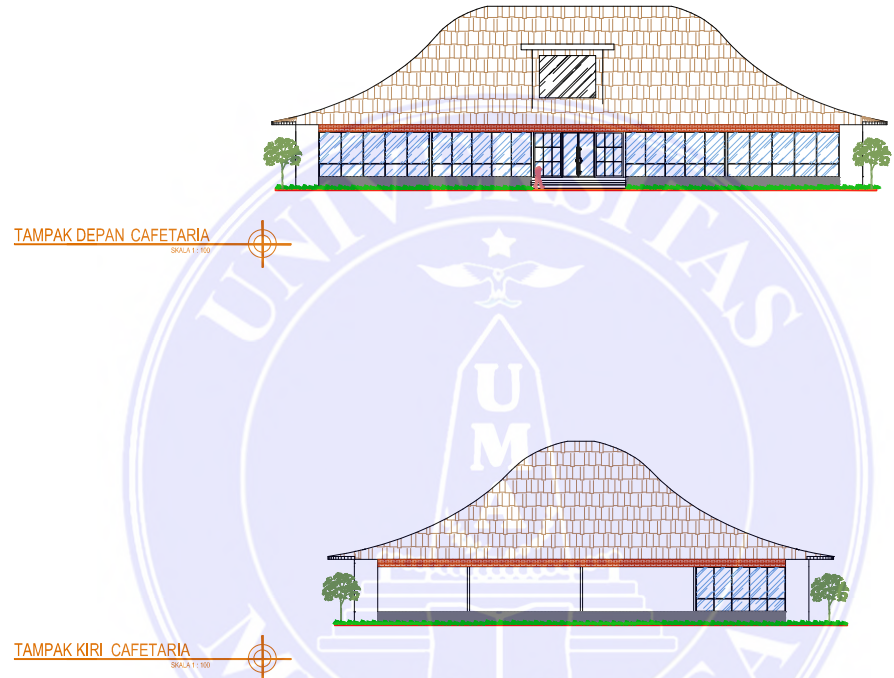
Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24




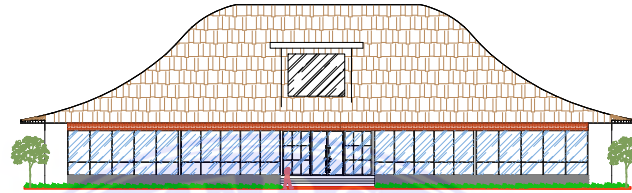
TAMPAK KIRI
SKALA: 1:100

TAMPAK KANAN
SKALA: 100

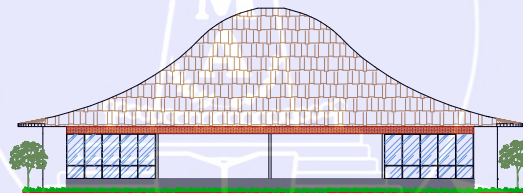
| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |




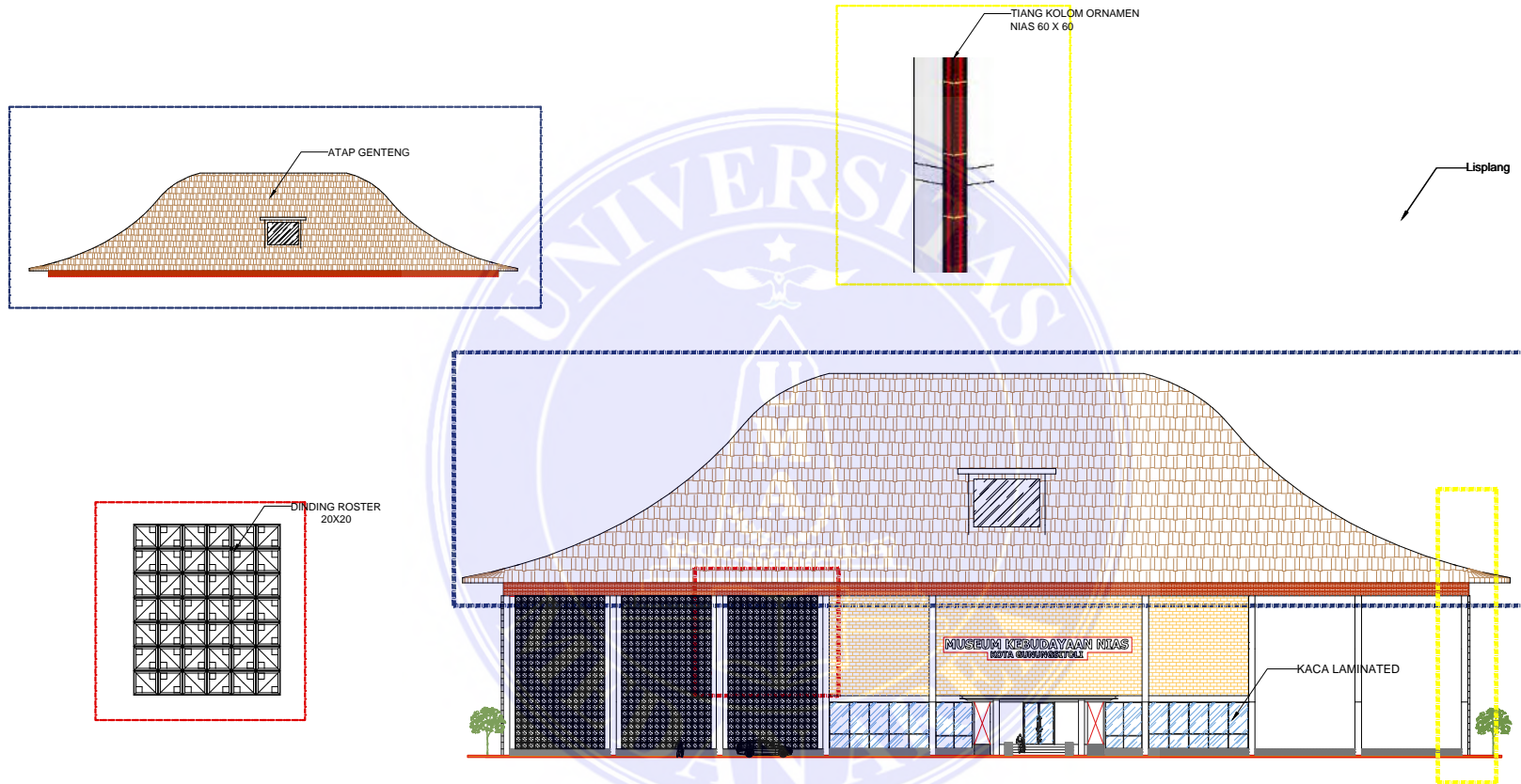
TAMPAK DEPAN PENGELOLA
SKALA: 1:100



TAMPAK KIRI PENGELOLA
SKALA: 1:100



| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



DETAIL ARSITEKTUR
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

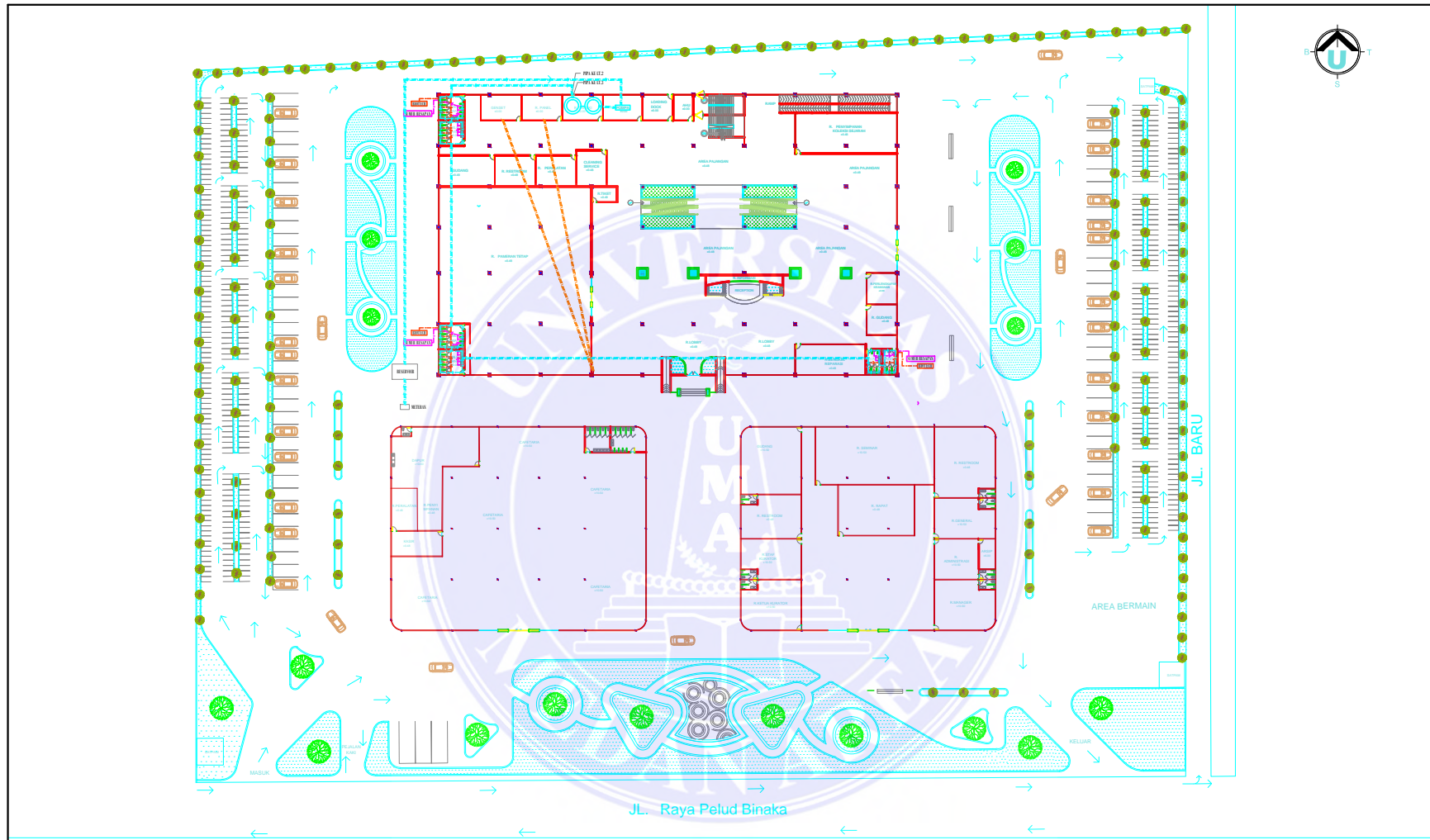
UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

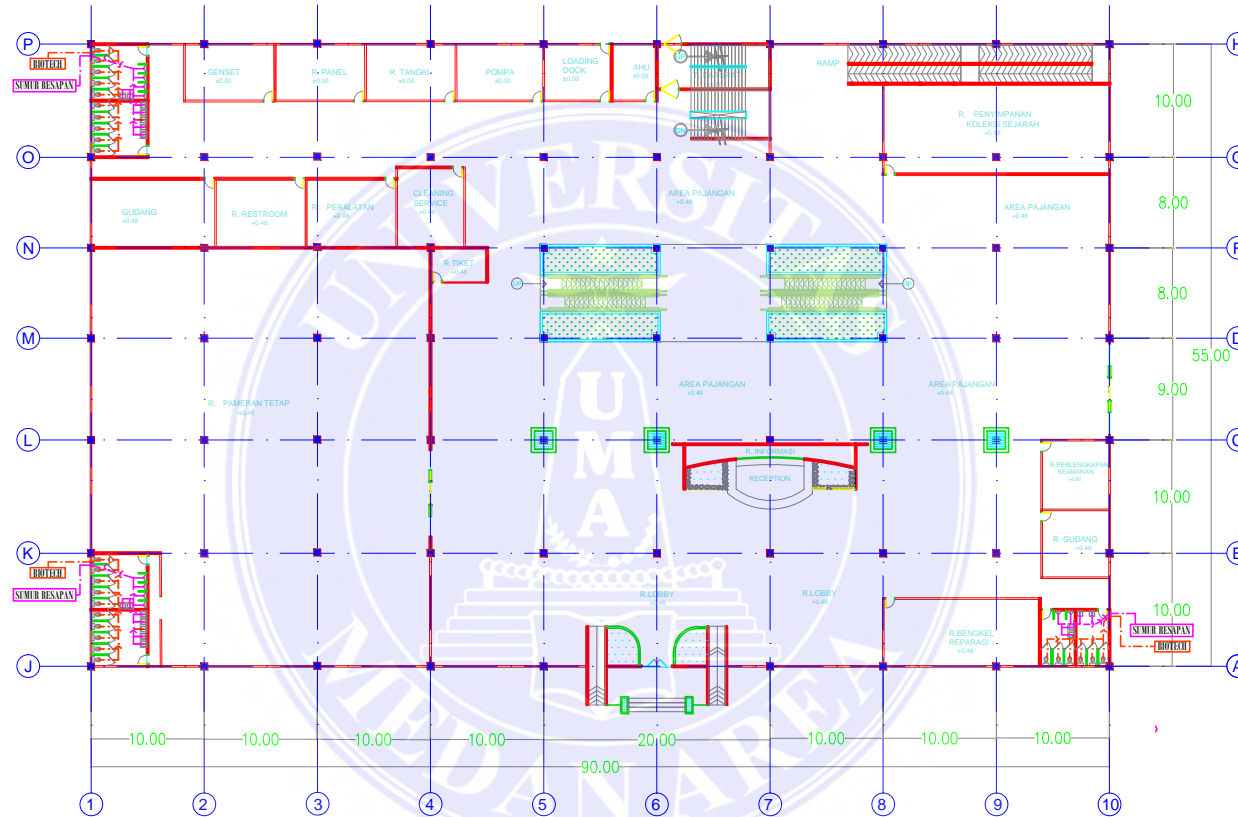


| | | | | | | |
|--|------------------|---|--|--------------------|------------------|--------------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | <p>CATATAN :</p> | <p>NAMA TUGAS</p> | <p>NAMA PROYEK</p> | <p>NAMA GAMBAR</p> | | <p>SKALA</p> |
| | | <p>TUGAS AKHIR</p> | <p>PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR</p> | | | |
| | | <p>NAMA MAHASISWA</p> | <p>DOSEN PEMBIMBING</p> | <p>PARAF DOSEN</p> | <p>NO.GAMBAR</p> | <p>KODE GAMBAR</p> |
| | | <p>MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027</p> | <p>RINA SARASWATY, ST, MT</p> | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA PIPA AIR KOTOR LT. 1
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|--------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 178140027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

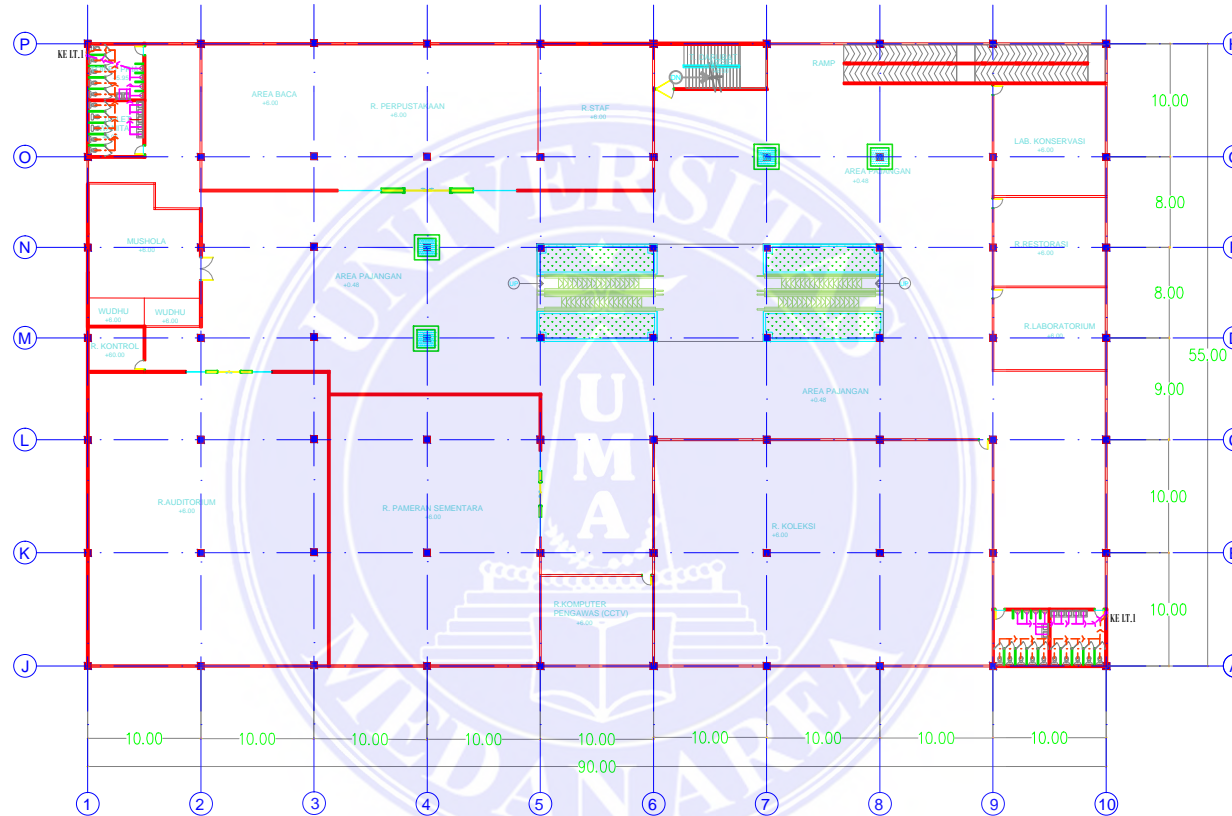
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

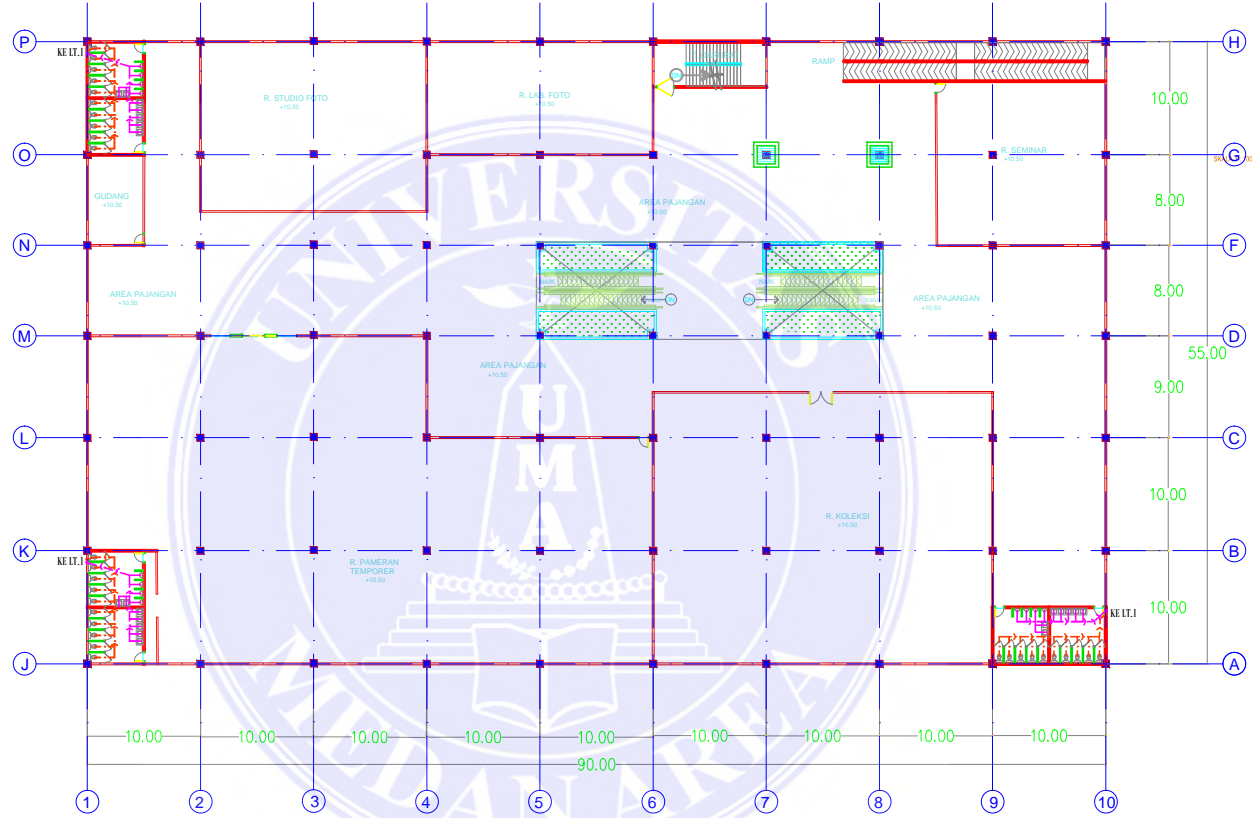
Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24



RENCANA PIPA AIR KOTOR LT. 2
SKALA 1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



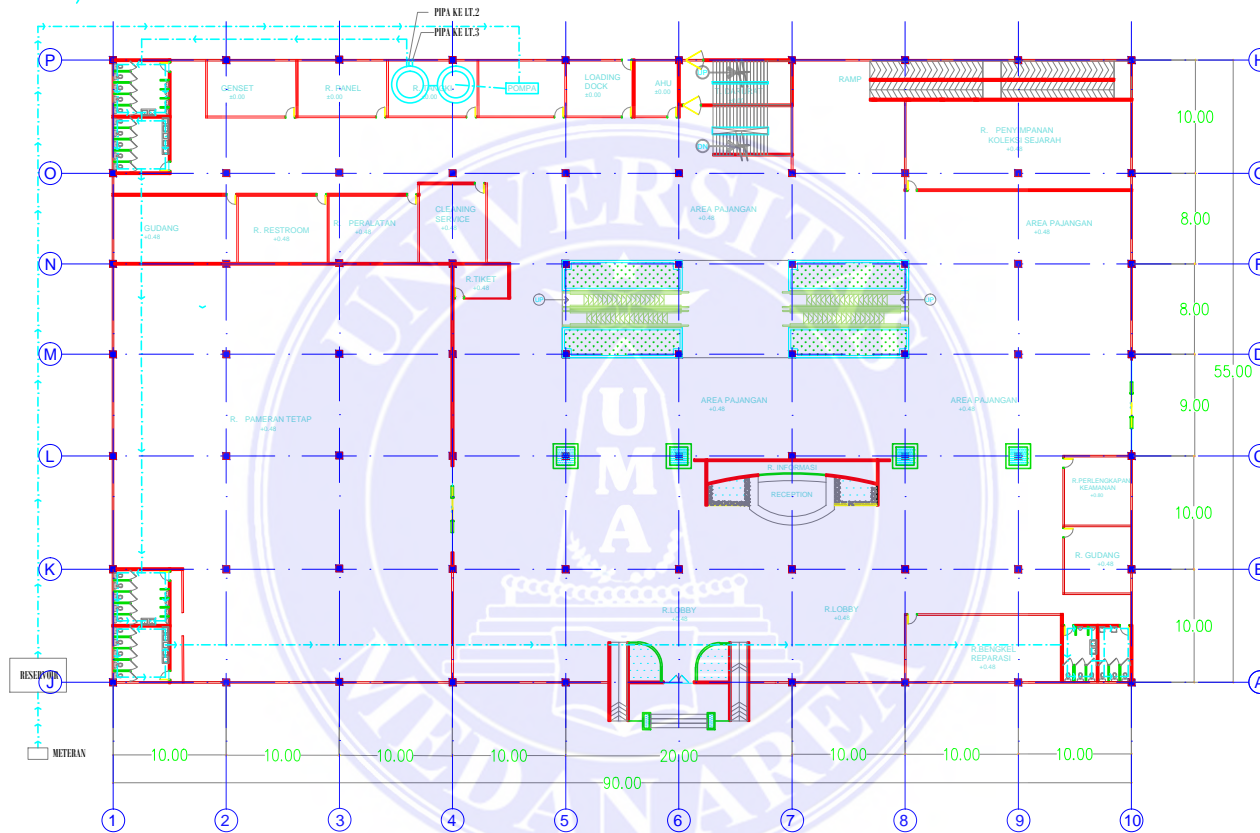
RENCANA PIPA AIR KOTOR LT. 3
SKALA 1:100




UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

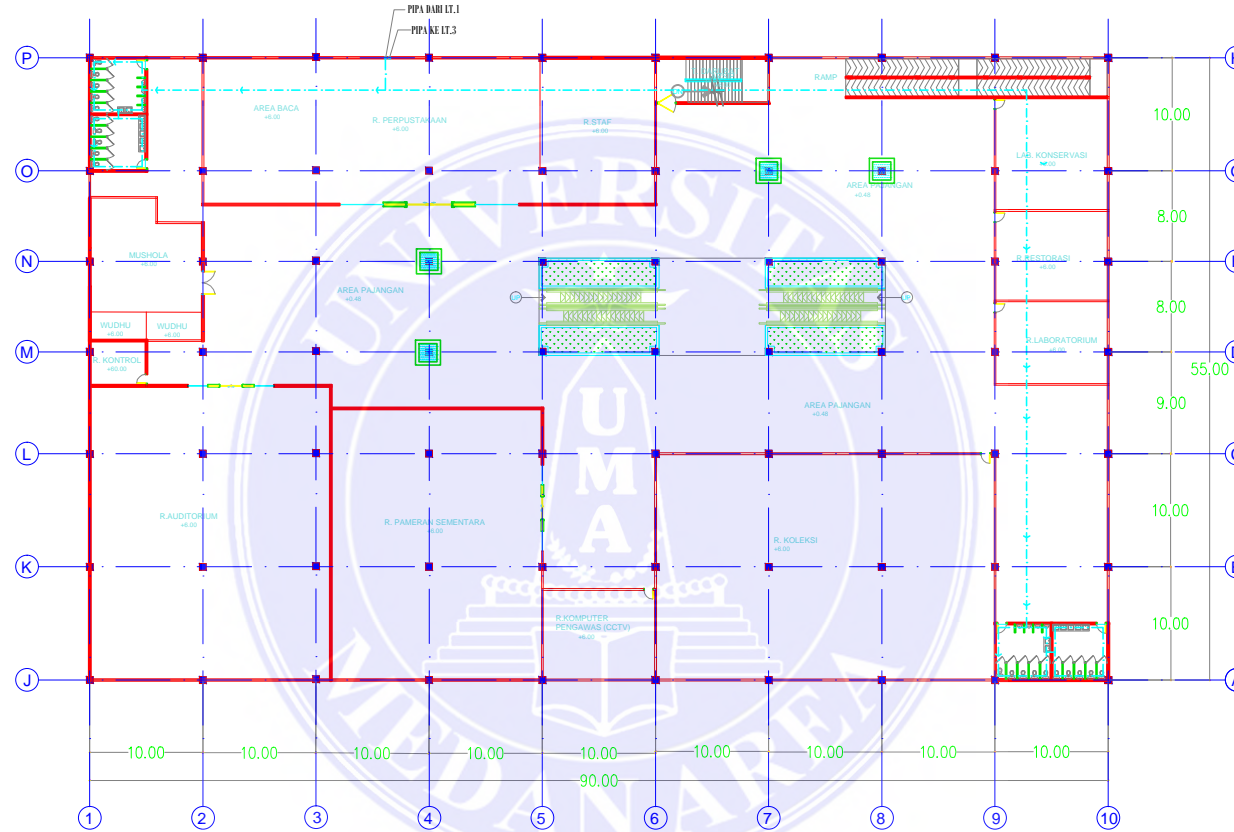
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



RENCANA PIPA AIR BERSIH LT. 1
SKALA: 1:100

| | | | | | | |
|--|------------------|---|--|--------------------|-------------------|--------------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | <p>CATATAN :</p> | <p>NAMA TUGAS</p> | <p>NAMA PROYEK</p> | <p>NAMA GAMBAR</p> | | <p>SKALA</p> |
| | | <p>TUGAS AKHIR</p> | <p>PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR</p> | | | |
| | | <p>NAMA MAHASISWA</p> | <p>DOSEN PEMBIMBING</p> | <p>PARAF DOSEN</p> | <p>NO. GAMBAR</p> | <p>KODE GAMBAR</p> |
| | | <p>MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027</p> | <p>RINA SARASWATY, ST, MT</p> | | | |



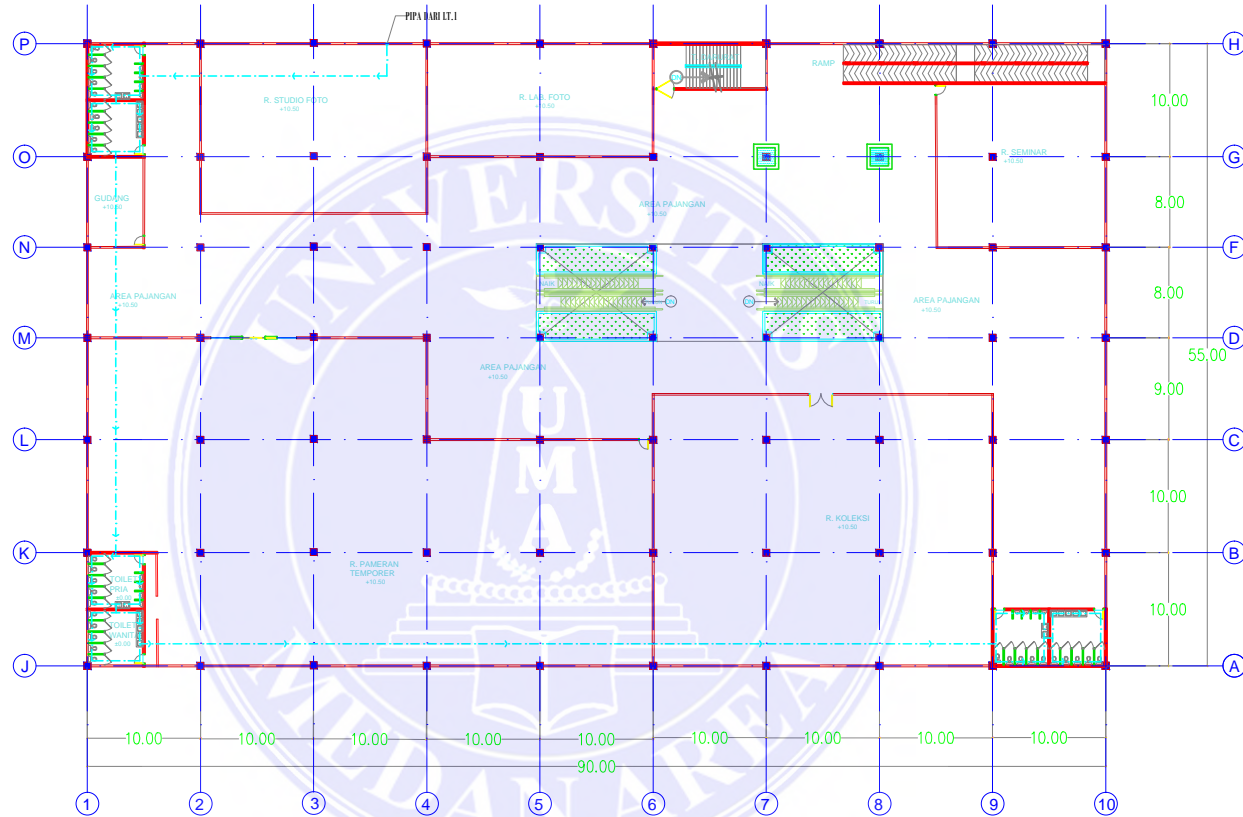
RENCANA PIPA AIR BERSIH LT. 2
SKALA 1:100




UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

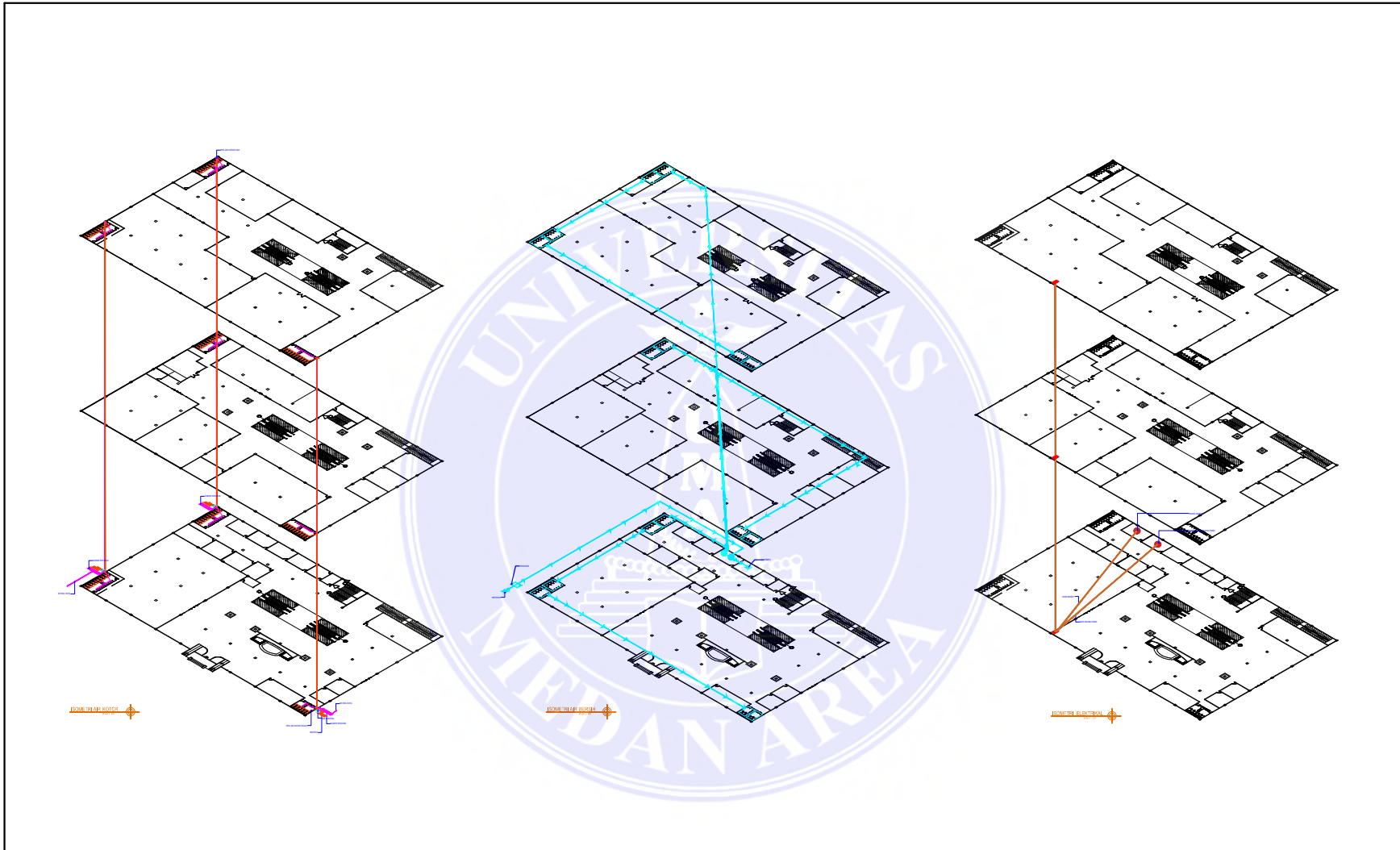
CATATAN :


| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

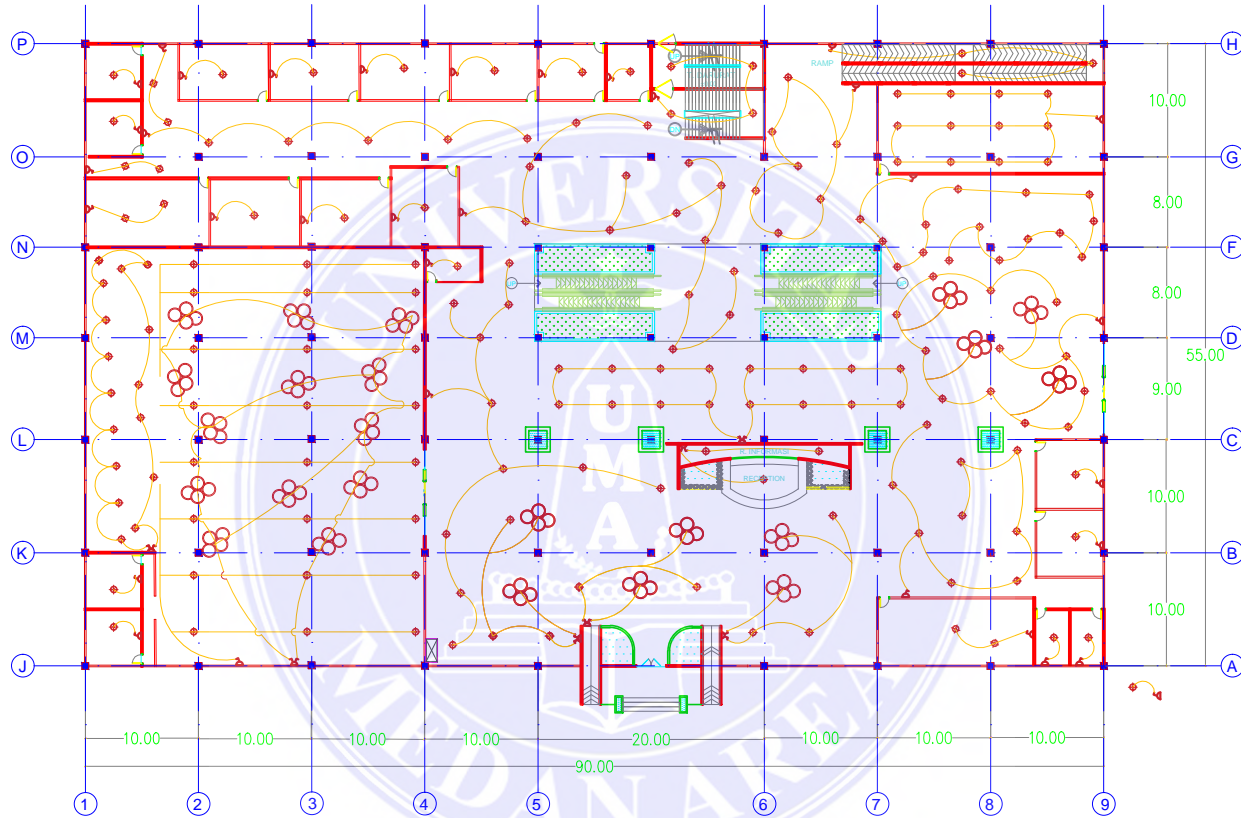


RENCANA PIPA AIR BERSIH LT. 3
SKALA 1:100

| | | | | | | |
|--|------------------|---|--|--------------------|-------------------|--------------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | <p>CATATAN :</p> | <p>NAMA TUGAS</p> | <p>NAMA PROYEK</p> | <p>NAMA GAMBAR</p> | | <p>SKALA</p> |
| | | <p>TUGAS AKHIR</p> | <p>PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR</p> | | | |
| | | <p>NAMA MAHASISWA</p> | <p>DOSEN PEMBIMBING</p> | <p>PARAF DOSEN</p> | <p>NO. GAMBAR</p> | <p>KODE GAMBAR</p> |
| | | <p>MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027</p> | <p>RINA SARASWATY, ST, MT</p> | | | |



| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



RENCANA ELEKTIKAL LT.1
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

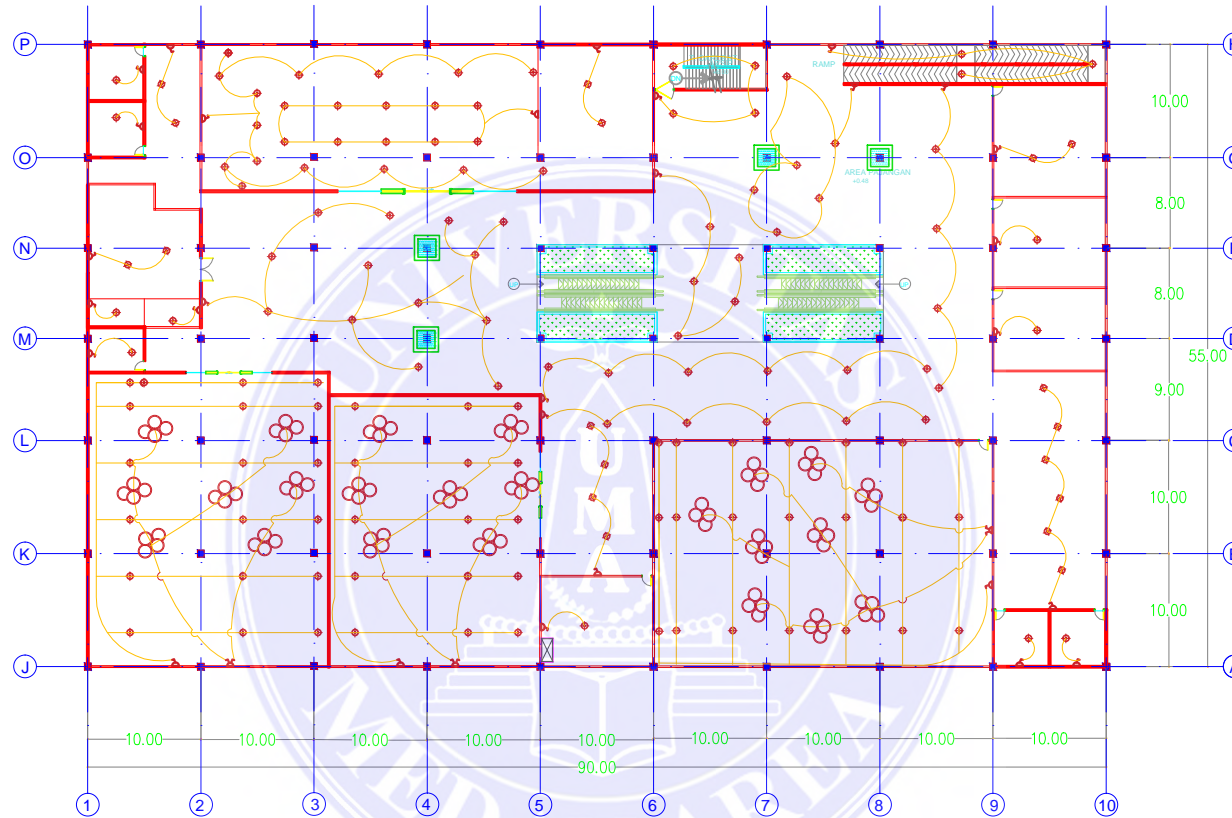
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA ELEKTRIKAL LT.2
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

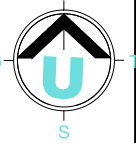
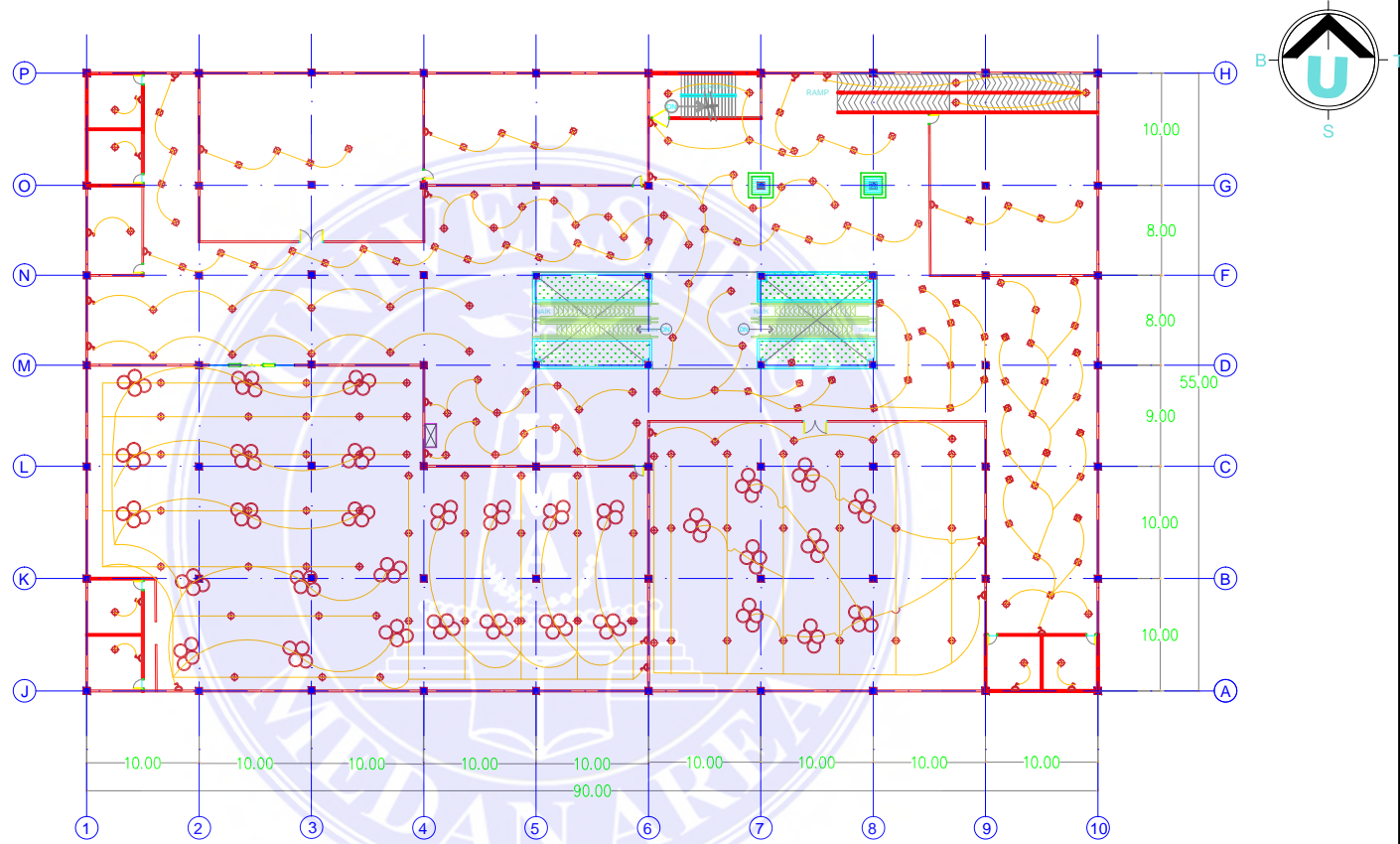
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



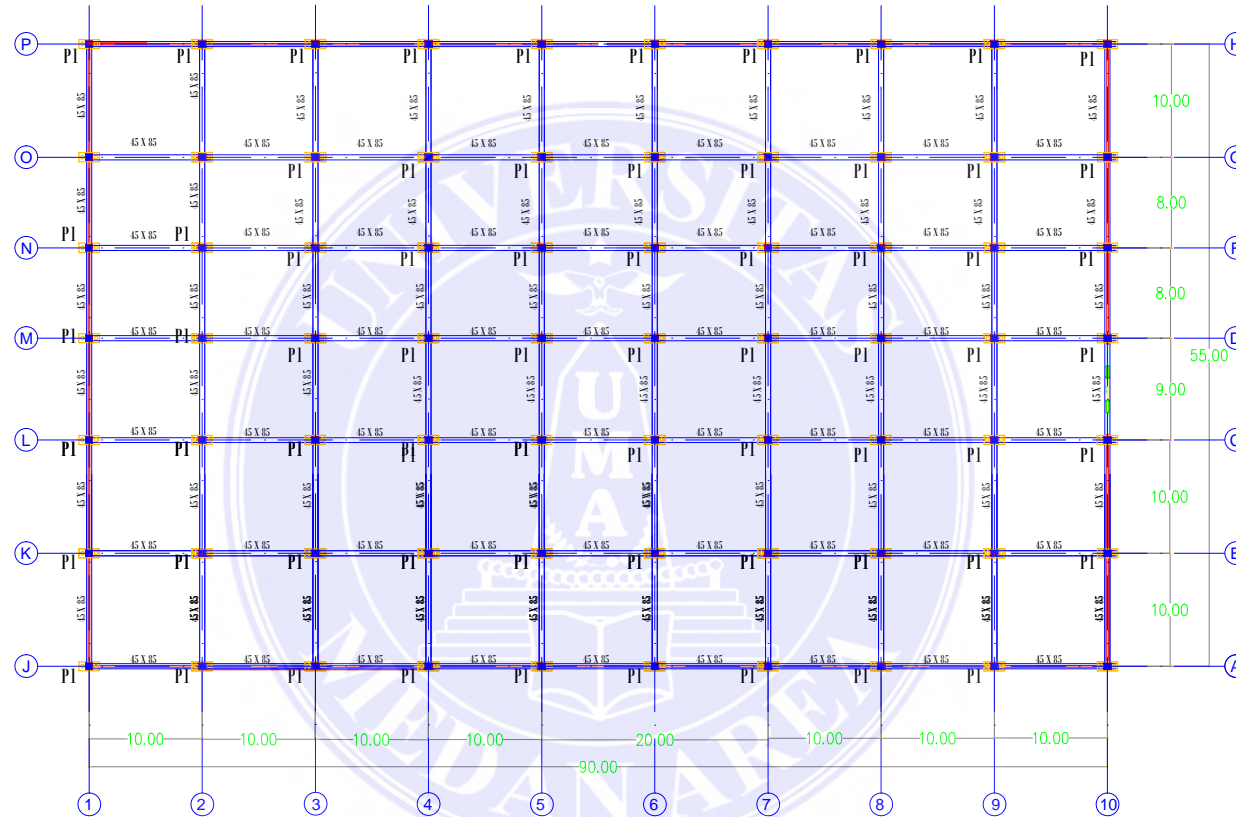
RENCANA ELEKTRIKAL LT.3
SKALA 1:100

| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA PONDASI & SLOOF 1
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

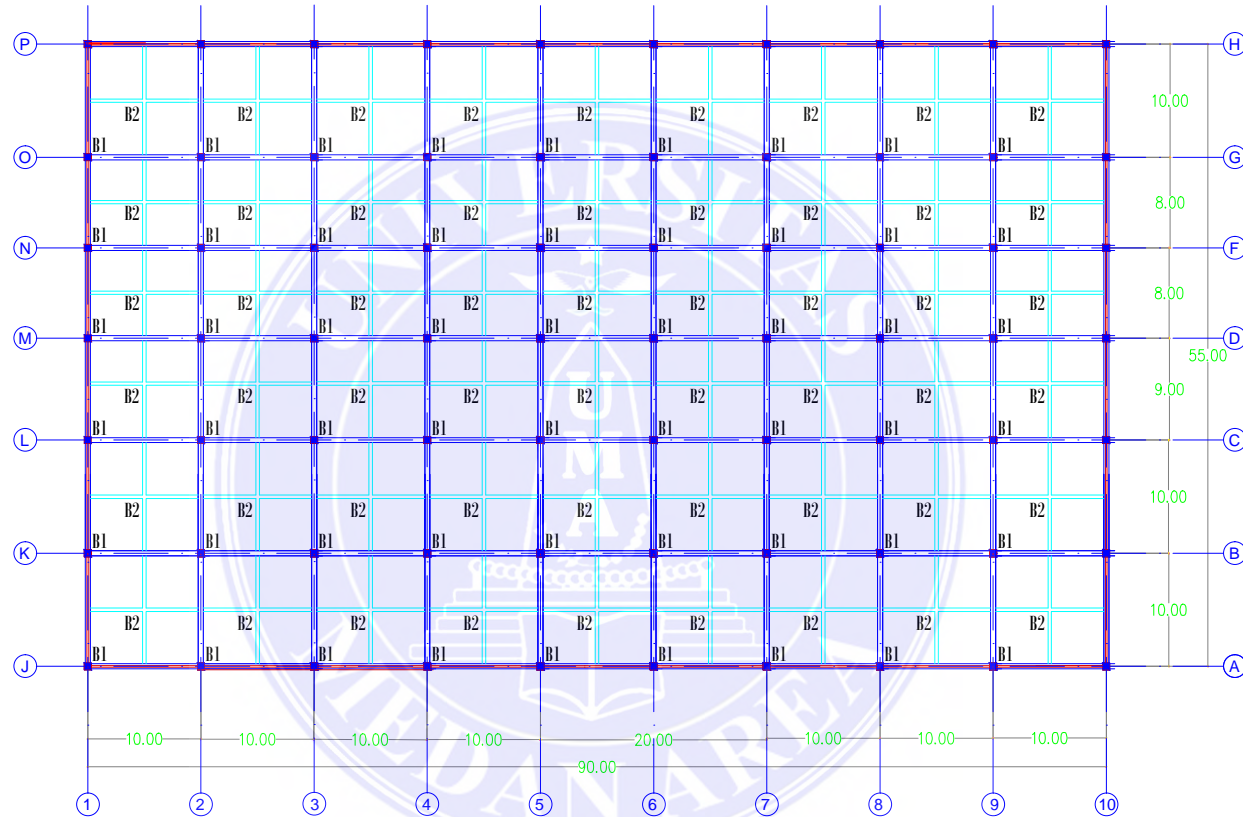
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA BALOK LT.2 & 3
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

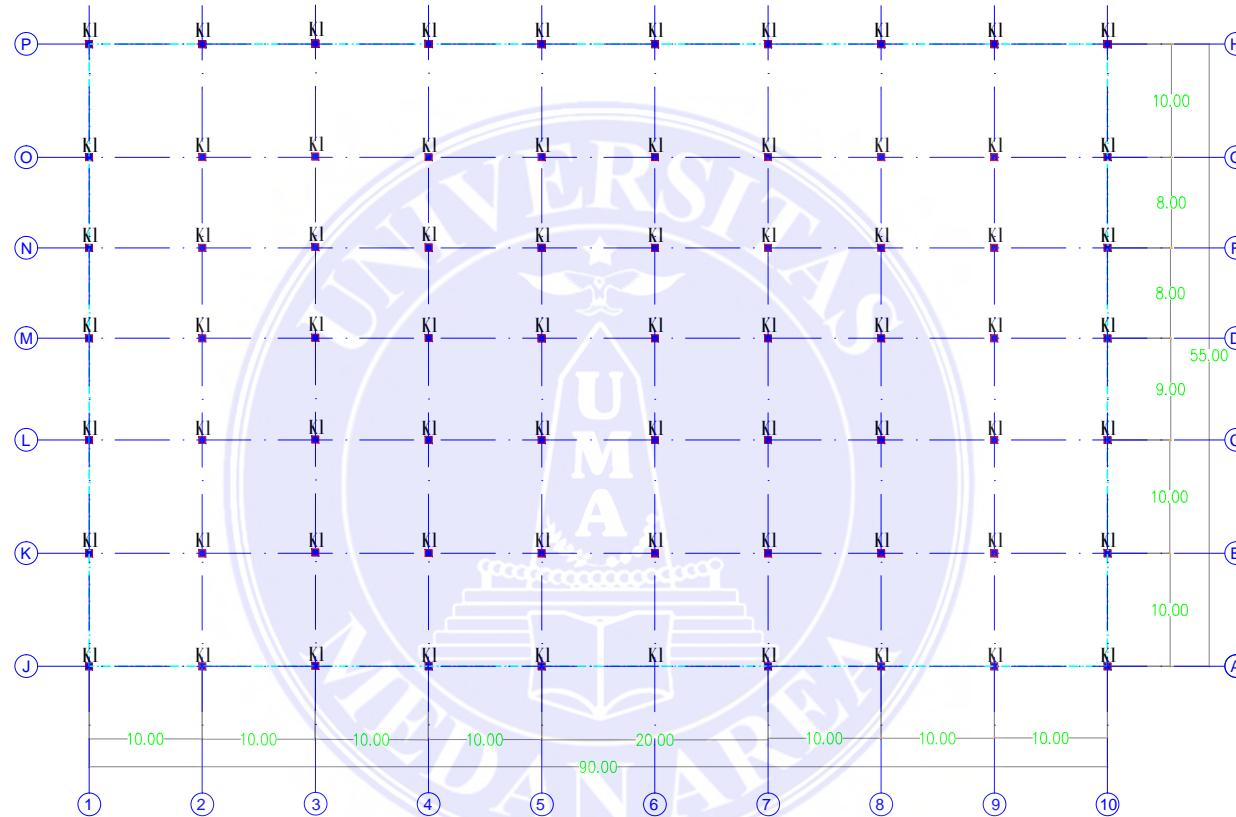
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



RENCANA KOLOM LT.1-3
SKALA 1:100



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

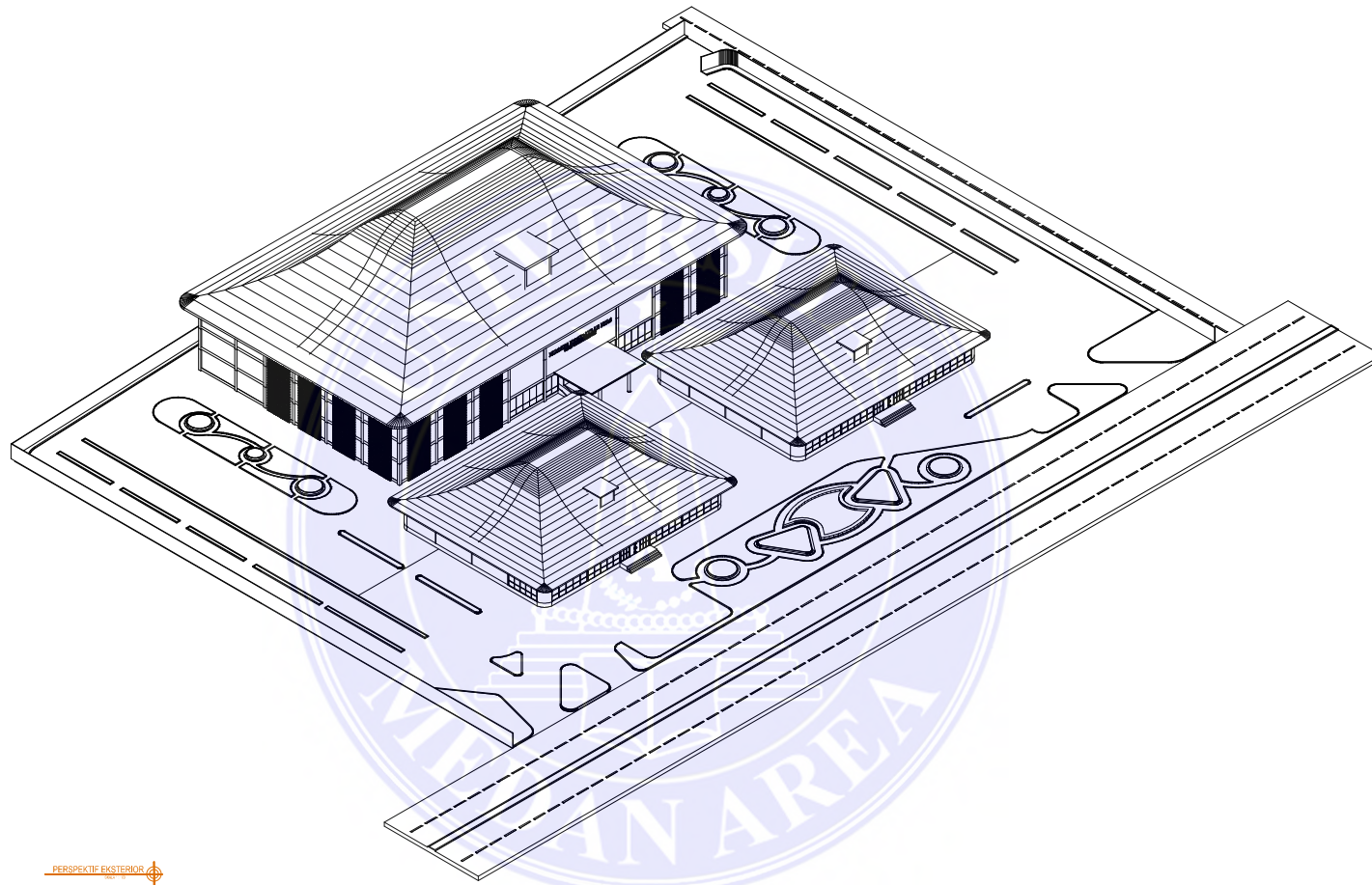
CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF EKSTERIOR



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24



| | | | | | | |
|--|-----------|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



PAMERAN TETAP VIEW 1



KOLEKSI VIEW 1

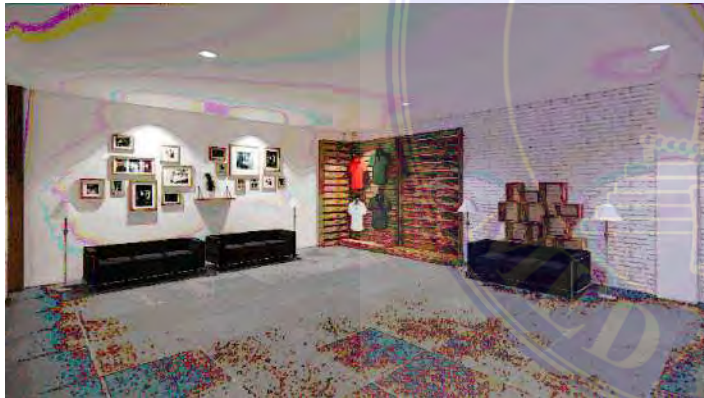



FOTO STUDIO VIEW 1




KOLEKSI VIEW 2

| | | | | | | |
|--|------------------|---|--|--------------------|-------------------|--------------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | <p>CATATAN :</p> | <p>NAMA TUGAS</p> | <p>NAMA PROYEK</p> | <p>NAMA GAMBAR</p> | | <p>SKALA</p> |
| | | <p>TUGAS AKHIR</p> | <p>PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR</p> | | | |
| | | <p>NAMA MAHASISWA</p> | <p>DOSEN PEMBIMBING</p> | <p>PARAF DOSEN</p> | <p>NO. GAMBAR</p> | <p>KODE GAMBAR</p> |
| | | <p>MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027</p> | <p>RINA SARASWATY, ST, MT</p> | | | |



PRESPEKTIF
SKALA 1 : 100

| | | | | | | |
|--|-----------|--------------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|
|  <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> | CATATAN : | NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
| | | TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| | | NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO.GAMBAR | KODE GAMBAR |
| | | MARET KRISMURNI ZALUKHU 178140027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |



PRESPEKTIF



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24



TAMPAK DEPAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

| NAMA TUGAS | NAMA PROYEK | NAMA GAMBAR | | SKALA |
|---------------------------------------|---|-------------|------------|-------------|
| TUGAS AKHIR | PERANCANGAN MUSEUM KEBUDAYAAN NIAS DI KOTA GUNUNGSITOLI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP DESAIN YORI ANTAR | | | |
| NAMA MAHASISWA | DOSEN PEMBIMBING | PARAF DOSEN | NO. GAMBAR | KODE GAMBAR |
| MARET KRISMURNI ZALUKHU 17814.0027 | RINA SARASWATY, ST, MT | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎(061) 7360168, 7366878, 7364348 📠(061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎(061) 8225602 📠(061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/FT.4/06.6/III/2024

Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area menerangkan bahwa :

Nama : Maret Krismurni Zalukhu
NPM : 178140027
Prodi : Arsitektur

Adalah benar telah menyerahkan draft jurnal dari hasil penelitian skripsi, ke Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 07 Maret 2024
Ka. Prodi,



Yuhita Syafitri Rambe, ST, MT

Cc. File